PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA KELAS III MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

DWI RATNASARI

NIM. D77214030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dwi Ratnasari
NIM	: D77214030
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL.

518FDAFF468393022

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Dwi Ratnasari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Dwi Ratnasari

Nim : D77214030

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA KELAS III MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR SIDOARJO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Munawir, M.Ag	Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196508011992031005	NIP. 196807221996031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dwi Ratnasari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 07 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

M. Bahri Musthofa, M. Pd. I
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Dr. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji IV,

Drs. Nadlir, M. Pd.I
NIP. 196807221996031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Ratnasari
NIM : D77214030
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam / PGMI
E-mail address : ratnasaridwi80@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
" Peningkatan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Strategi Guided Note Taking Pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo "

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2019

Penulis

(Dwi Ratnasari)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Dwi Ratnasari.2019. Peningkatan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Strategi *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo. Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Dr. H. Munawir. M. Ag.** dan pembimbing II **Drs. Nadlir, M. Pd. I.**

Kata Kunci : Peningkatan Pemahaman, Strategi *Guided Note Taking*, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa di kelas III masih rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, dampaknya membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kelas menjadi tidak kondusif.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:1) Bagaimana penerapan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo?2) Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo?

Tujuan dari penelitian ini yaitu:1) Mengetahui penerapan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.2) Mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pada siklus I nilai aktivitas guru sebesar 83 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 91 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai sebesar 66 (kurang) mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 89 (baik). Pada pra siklus persentase hasil belajar siswa sebesar 34,28% (kurang), pada siklus I mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 51,42% (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 88,57% (sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pemahaman siswa pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan menghasilkan perubahan yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tindakan yang Dipilih 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Lingkup Penelitian 11
F. Signifikansi Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI
A. Peningkatan Pemahaman 15
1. Pengertian Peningkatan Pemahaman 15
2. Kriteria Pemahaman 16
3. Jenis-Jenis Perilaku Pemahaman 17
4. Indikator Pemahaman 20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 21
B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 23
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam 25
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam 27
4. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam 28
C. Materi Sejarah Kebudayaan Islam 29
1. Silsilah Keturunan Nabi Muhammad SAW 29
2. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW 30
3. Kehidupan masa kecil Nabi Muhammad SAW 32
D. Strategi *Guided Note Taking* 37
1. Pengertian Strategi *Guided Note Taking* 37
2. Langkah-langkah Strategi *Guided Note Taking* 41
3. Tujuan dan Manfaat Strategi *Guided Note Taking* 47
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Guided Note Taking* 48
5. Strategi *Guided Note Taking* dan Hubungannya dengan Pemahaman SKI . 50

BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitan 52
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 56
1. Setting Penelitian 56
2. Subyek Penelitian 57
C. Variabel yang diselidiki 57
D. Rencana Tindakan 57
1. Pra Siklus 58
2. Siklus I 58
3. Siklus II 65
E. Data dan Cara Pengumpulannya 70
1. Data 70
2. Teknik Pengumpulan Data 71
F. Teknik Analisis Data 75
1. Data Aktivitas Guru 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Aktivitas Siswa 76
3. Analisis Pemahaman Siswa 78
4. Nilai Rata-Rata Siswa 79
5. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa 80
G. Indikator Kinerja 81
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 84
B. Pembahasan Hasil Penelitian 114

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 121
B. Saran 123

DAFTAR PUSTAKA 124
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 126
RIWAYAT HIDUP 127
LAMPIRAN-LAMPIRAN 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru 76
3.2 Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru 76
3.3 Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Siswa 77
3.4 Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa 77
3.5 Rumus Menghitung Skor Pemahaman 78
3.6 Tingkat Pemahaman Siswa 79
3.7 Rumus Mengetahui Nilai Rata-Rata Siswa 79
3.8 Tingkat Nilai Rata-Rata Siswa 80
3.9 Rumus Mengetahui Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa 80
3.10 Tingkat Ketuntasan Belajar 81
4.1 Data Nilai *Pretest* Kelas III Pra Siklus 86
4.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus I 93
4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 96
4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 99
4.5 Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus II 107
4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 109
4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Silsilah Keturunan Nabi Muhammad SAW 29
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin..... 55
4.1 Guru Melakukan Kegiatan Awal..... 91
4.2 Guru Melakukan Kegiatan Inti..... 91
4.3 Perwakilan Siswa Maju Kedepan Untuk Menyusun Sisilah Keturunan Nabi Muhammad SAW..... 92
4.4 Siswa Membuat Kesimpulan..... 93
4.5 Guru Melakukan Kegiatan Awal..... 104
4.6 Guru Menjelaskan Materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW..... 105
4.7 Siswa Mendapatkan *Reward* Dari Guru..... 106
4.8 Siswa Membuat Kesimpulan..... 106
4.9 Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II 116
4.10 Diagram Nilai Rata-rata Pada Satu Kelas Di Siklus I dan Siklus II 118
4.11 Diagram Persentase Hail Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Profil Sekolah 128
2. RPP Siklus I dan Siklus II 130
3. Hasil Wawancara Guru dan Siswa 160
4. Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II 166
5. Data Hasil Evaluasi Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 175
6. Dokumentasi Foto 181
7. Hasil Evaluasi Siswa di Akhir Pembelajaran Siklus I dan Siklus II 183
8. Validasi RPP 189
9. Kartu Konsultasi Skripsi 207
10. Berkas Surat 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur-unsur pengajaran, latihan, bimbingan, nilai agama dan budaya yang diaplikasikan oleh pengajar atau pendidik kepada individu yang memerlukan pendidikan untuk melahirkan insan yang cerdas, kreatif, terampil, tanggung jawab meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menerangkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".[1] Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik dan efisien.

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dari keseluruan proses pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan ini, terdapat proses penting yaitu interaksi langsung antara guru dengan siswa yang di dalamnya terjadi proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan etika dari guru kepada siswa. Siswa merupakan input dalam proses belajar mengajar dan sebagai outputnya siswa diharapkan memiliki kompetensi yang dikuasai.[2]

Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar dengan hasil belajar yang memuaskan dengan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Namun kenyataannya yang dihadapi tidaklah demikian, dalam proses pembelajaran tidak berlangsung komunikatif, sehingga hanya terjadi komunikasi satu arah dan pembelajaran yang efektif sulit terwujudkan. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal, seperti halnya pelaksanaan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), masih ditemukan rendahnya penguasaan materi atau pemahaman materi bagi siswa, hal ini disebabkan juga kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk mata pelajaran penting yang harus diikuti oleh seluruh siswa, begitupun siswa MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo, karena sangat bermanfaat untuk menjelaskan

---

[2] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan dan perubahan masyarakat tentang budaya islam di masa mendatang, serta dapat mengambil ibrah (pelajaran) dari kejadian tersebut.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَكُلًّا نَّقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنۢبَآءِ ٱلرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِۦ فُؤَادَكَ ۚ وَجَآءَكَ فِى هَٰذِهِ ٱلْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

Artinya: Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu, dan didalamnya telah diberikan kepadaMu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang yang beriman. (Qs. Huud: ١٢٠)[3].

Pada Al-Qur'an surat Huud ayat 120 ini berisi tentang Allah menjelaskan kepada Nabi Muhammad bahwa semua kisah rasul sebelumnya dapat menjadi contoh atau tauladan. Kisah inilah yang berisi tentang sejarah umat islam pada masa lalu. Melalui sejarah siswa diharapkan dapat mengambil ibrah (pelajaran) yang ada didalamnya dan dapat mengembangkan budaya islam di masa yang akan datang. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi tentang sejarah harus semenarik mungkin, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sejarah.

[3] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2009), 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang menurut pengalaman peneliti sendiri yaitu mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Karena sifatnya sebagai mata pelajaran yang harus diingat dan difahami oleh siswa dan cenderung membosankan. Siswa yang tergolong tingkat pemahamannya rendah biasanya ditandai dengan rendahnya motivasi belajar dan tidak adanya keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi sebuah hambatan selama dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW bahwa siswa bisa dikatakan aktif terhadap proses pembelajaran, akan tetapi siswa masih kesulitan dalam memahami dan menguasai isi materi secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang hanya sebagian sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yakni 76. Dari 35 siswa 12 siswa yang berhasil mencapai KKM 76, dan 23 siswa masih belum tuntas.[4] Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo mengatakan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan sehingga proses pembelajarannya cenderung monoton, karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

[4] Hasil dokumentasi nilai ulangan harian siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu. Oleh karena itu, guru tidak hanya ceramah lalu diberikan penugasan, tetapi guru juga melakukan tanya jawab, agar diharapkan siswa bisa aktif dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.[5]

Berdasarkan hasil analisis peneliti, faktor yang di duga sebagai penyebab rendahnya pemahaman siswa MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terutama tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW antara lain adalah kurangnya kreativitas guru untuk mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita yang sama digunakan pada setiap harinya. Siswa yang sudah faham materi yang diajarkan oleh guru bisa dikatakan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, akan tetapi pada siswa yang belum faham materi yang diajarkan oleh guru, siswa akan cenderung ramai sendiri, bercanda dengan temannya dan bermain sendiri, sehingga perhatian dari beberapa siswa tidak fokus tertuju pada guru ketika guru menjelaskan pelajaran dan kelas menjadi tidak kondusif. Dampak dari pembelajaran tersebut menjadikan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung monoton, hal tersebut akan berpengaruh pada minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

[5] Hasil wawancara dengan guru SKI kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kondisi tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo yaitu dengan pemilihan strategi pembelajaran tertentu yang berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang terbaik.[6] Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut sekaligus untuk meningkatkan pemahaman siswa dan dari berbagai strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam dunia pendidikan, maka penulis akan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing.

Strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah salah satu strategi untuk mengaktifkan kelas, dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan atau skema (handout) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran melalui ceramah dan siswa melengkapi point-point yang kosong selama proses pembelajaran berlangsung.[7] Agar strategi ini bisa tercapai secara optimal, maka penggunaan metode juga dapat merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Misalnya, untuk melaksanakan strategi *Guided Note Taking* bisa di gunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan termasuk juga penggunaan media pembelajaran.

---

[6] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektvitaspembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 9.
[7] Hisyam zaini, *et al.*, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2002), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Peneliti juga melakukan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu bahwa strategi *Guided Note Taking* telah memberikan hasil yang baik. Sebagaimana penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu Skripsi yang disusun oleh Pranita Nurvictasari (2012) yang berjudul "Penerapan Strategi *Guided Note Taking* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tlepokwetan Tahun ajaran 2012/2013". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPS baik proses maupun hasil belajar siswa pada tiap siklus.

Penelitian lainnya yaitu skripsi yang ditulis oleh Etik Ifadatun Mudliath (2014) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Materi Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Guided Note Taking* di Kelas III MI Ma'arif NU I Gununglurah Kec. Cilongok Kab. Banyumas Tahun ajaran 2014/2015". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak siswa kelas III A MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kec. Cilongok Kab. Banyumas Tahun ajaran 2014/2015 melalui dua siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti lainnya yaitu Skripsi yang ditulis oleh Ongko Purwoko (2016) yang berjudul "Implementasi Strategi *Guided Note Taking* (GNT) dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'arif NU Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* (GNT) dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'arif NU Banjarmasin telah berhasil menerapkan strategi *Guided Note Taking* untuk menjadikan siswa berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pengimplementasian strategi *Guided Note Taking* untuk melengkapi point-point yang sengaja dikosongkan. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa handout dibagikan saat proses ceramah berlangsung. Tetapi kali ini, penulis akan membagikan handout setelah proses ceramah berlangsung. Selanjutnya siswa akan diberikan salinan kedua dari lembar catatan tersebut dan siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong tersebut tanpa melihat catatan sebelumnya. Disini bertujuan agar ceramah yang disampaikan oleh guru mendapatkan perhatian dari siswa, tidak hanya itu saja guru juga melakukan pengembangan keterampilan mendengarkan atau menyimak dan keterampilan menulis pada siswa. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan aktif, penulis juga menerapkan dengan penggunaan media pembelajaran berupa bagan dari kertas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pembelajaran SKI yang indikatornya menyebutkan silsilah keturunan nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Pemahaman SKI dengan Menggunakan Strategi *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW adalah dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada strategi *Guided Note Taking* diharapkan siswa mampu memahami pada pokok pembahasan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Maka dalam hal ini peneliti mengajak siswa agar mudah memahami materi dan menjawab pertanyaan yang sulit difahami melalui strategi *Guided Note Taking*. Langkah-langkah strategi *Guided Note Taking* adalah siswa hanya dituntut untuk mengisi bagian yang kosong pada suatu kalimat. Alasan dipilihnya strategi *Guided Note Taking* dalam penelitian ini, karena pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW terdapat beberapa sub bab, sehingga dengan strategi ini dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan dan memfasilitasi siswa untuk berperan aktif dalam belajar dengan menggunakan *handout*. Alasan lain dipilihnya strategi ini karena dapat membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep dalam materi dengan bantuan dari beberapa bagian kalimat yang dikosongkan. Srategi ini juga dapat mengasah keterampilan dalam hal mendengarkan, melihat, memikirkan, menulis, dan membuat kesimpulan. Siswa menganggap mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang masih sulit untuk difahami dan diingat oleh siswa, tetapi pada penelitian kali ini akan di permudah dengan penerapan strategi *Guided Note Taking*, sehingga siswa tidak merasa bosan, membuat pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan menarik perhatian siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengetahui penerapan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada pada siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo. Terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan, agar penelitian ini terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, sehingga hasil penelitian ini akurat, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2018-2019.
2. Penelitian difokuskan pada peningkatan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebuayaan Islam (SKI) kelas III semester genap materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing.
3. Kompetensi Inti:

   (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Kompetensi Dasar

   3.2 Mengidentifikasi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

5. Indikator

   3.2.1 Menjelaskan silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW

   3.2.2 Menjelaskan kehidupan masa kecil Nabi Muhammad SAW

   3.2.3 Mendeskripsikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   a. Siswa dapat belajar sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan aktif, tidak hanya aktif pada guru, tetapi siswa juga berperan langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

   b. Dengan strategi *Guided Note Taking* siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh terutama materi sejarah, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mudah diingat oleh siswa.

   c. Siswa bisa mendapat suasana belajar baru yang lebih menyenangkan dan kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran SKI.

2. Bagi guru

a. Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan beberapa strategi. Salah satunya strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatka pemahaman materi pada siswa.

b. Mendapatkan wawasan baru kepada guru dari hasil penelitian dan dapat diterapkan langsung pada saat proses pembelajaran, dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, setelah guru mengetahui masalah-masalah yang terdapat di kelas, sehingga pembelajaran akan lebih efektif.

3. Bagi sekolah

a. Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan strategi Guided Note Taking untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam suatu sekolah.

c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi peneliti

   a. Dengan adanya penelitian tindakan kelas, akan memberikan pengalaman yang sangat berharga buat peneliti, karena secara langsung peneliti akan terjun dan melihat keadaan kelas, dan mengetahui masalah-masalah yang terdapat di kelas, sehingga peneliti dapat belajar sebagai bekal mengajar pada masa yang akan mendatang.

   b. Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana penggunaan strategi *Guided Note Taking* sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran SKI.

   c. Menjadi motivasi bagi mahasiswa bahwa proses pembelajaran tidak hanya selalu menggunakan buku pegangan dan papan tulis, tapi masih banyak strategi lain yang dapat digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peningkatan Pemahaman

1. Pengertian Peningkatan Pemahaman

Secara bahasa peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).[8] Sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau menanamkan.[9]

Menurut Bloom (1979: 89), Pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran dari suatu materi yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau pengalaman langsung yang pernah ia lakukan.[10]

Menurut Sudijono, Pemahaman *(comprehension)* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui kemudian diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan

[8] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), 530.
[9] Dessy Anwar, *Kamus*, 302.
[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal yang diketahuinya dengan bahasa sendiri.[11]

Menurut peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan, bertujuan untuk meningkatkan kepahaman siswa terhadap suatu makna atau materi yang telah dipelajari, sehingga siswa dapat memberikan penjelasan yang diketahuinya secara rinci dengan bahasa sendiri dan siswa dapat menerapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kriteria Pemahaman

Menurut Carin dan Sund dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan dalam beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:[12]

a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu bagi ia yang telah mampu memahami sesuatu, maka ia mampu memberikan *interpretasi* atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya.

[11] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), cet.1, 50.
[12] Ahmad Susanto, *Teori*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.

c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis; dengan memahami ia mampu memberikan uraian atau penjelasan yang lebih kreatif, dan mampu memberikan gambaran contoh yang lebih luas sesuai dengan kondisi saat ini.

d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menterjemahkan, menginterpretasi, ekstapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

3. Jenis-jenis Perilaku Pemahaman

Pemahaman termasuk dalam tujuan dan perilaku atau respon yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya. Adapun jenis perilaku pemahaman menurut Wowo Sunaryo terdapat 3 jenis perilaku pemahaman, mencakup:[13]

a. Pemahaman Terjemahan

Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan dari bahasa yang satu kedalam bahasa lain sesuai

[13] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 44-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pemahaman yang diperoleh. Jika seseorang dapat memaknai bagian dari suatu komunikasi dalam istilah atau konteks yang berbeda, ia akan mampu untuk terlibat dalam cara berfikir yang lebih kompleks. Suatu istilah yang digunakan dari sebuah ringkasan mungkin diperlukan adanya penerjemahan yang lebih ringkas untuk memudahkan pemikiran. Dengan kata lain, kemampuan untuk menerjemahkan sesuatu bagian dari komunikasi yang panjang menjadi lebih ringkas atau melalui istilah yang abstrak atau memberikan sebuah contoh.

b. Pemahaman Interpretasi

Dasar untuk menginterpretasikan adalah harus mampu menerjemahkan dari bagian isi komunikasi yang tidak hanya kata-kata atau frasa-frasa akan tetapi termasuk berbagai perangkat yang dapat dijelaskannya. Kemampuan tersebut, melampaui bagian kebagian isi materi pada saat komunikasi, untuk memahami hubungan antara berbagai bagian dari suatu pesan yang di susun kembali dalam pikiran.

Hal tersebut, artinya seseorang dalam menyimak komunikasi terdapat beberapa pandangan yang bermakna, secar total yang disimpan dan dihubung-hubungkan dengan pengethuan yang telah dimiliki sebagai pengalaman dan dapat dijadikan ide-ide. Penafsiran ,merukapan kemampuan, didalam mengenali hal-hal penting dan membedakan dari aspek-aspek yang relative tidak relevan dalam komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pemahaman Ekstrapolasi

Ekstrapolasi mencangkup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan implikasi, konsekuensi, akibat dan efek sesuai dengan kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Dengan kata lain, Ekstrapolasi dapat dianggap kemampuan menyusun kesimpulan, dari suatu pekerjaan dalam kaitannya atau hubungannya dengan penggunaan istilah dalam suatu pernyataan.

Menurut buku yang ditulis oleh Ngalim Purwanto bahwa yang dimaksud dengan pemahaman atau *komprehensi* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Pengetahuan *komprehensi* dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu:

a. Pengetahuan *komprehensi* terjemahan seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
b. Pengetahuan *komprehensi* penafsiran seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.

c. Pengetahuan *komprehensi* ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsinyadalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.[14]

4. Indikator Pemahaman

Dalam aspek pemahaman, siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator. indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu:[15]

a. Mengartikan, maksudnya mampu menerangkan atau menafsirkan pemahaman dengan kalimatnya sendiri.
b. Memberikan contoh, mampu memberikan contoh dari sesuatu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
c. Mengklasifikasi, mampu mengelompokkan atau menggolongkan sesutau berdasarkan ciri-ciri persamaan atau perbedaan.
d. Menyimpulkan, mampu untuk merangkai atau merangkum kembali hal-hal yang dianggap penting.
e. Menduga, mampu memperkirakan sesuatu hal dari sebuah materi yang telah dipelajari.

---

[14] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 44.
[15] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi*, 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Membandingkan, mampu mengetahui persamaan atau perbedaan suatu materi yang dipelajari.

g. Menjelaskan, mampu memberikan penjelasan atau menerangkan suatu materi yang telah dipelajari kepada seseorang.

Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah menjelaskan silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW, menjelaskan kehidupan masa kecil Nabi Muhammad SAW, mendeskripsikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yag mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:[16]

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang ekonominya tidak teratur,

[16] Ahmad Susanto, *Teori*, 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertengkaran suami istri (*broken home),* perhatian orang tua yang kurang terhadap anak, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Kualitas pengajaran disekolah sangat di tentukan oleh guru, guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti, televise, radio, dan Komputer. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang yang lebih dewasa.

Menurut Dunkin sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru diantaranya:[17]

a. *Teacher formative experience,* meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guruyang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk kedalam aspek ini di antaranya tempat asal kelahiran termasuk suku, latar belakang, budaya, dan adat istiadat.
b. *Teacher training experience,* meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.

[17] Ahmad Susanto, *Teori*, 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegasi guru, motifasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakaan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam bahasa arab berasal dari kata *Syajarah* berarti pohon,akar, silsilah, keturunan dan asal usul.[18] Sejarah dalam bahasa Inggris yaitu *History* yang berarti masa lampau umat manusia, dalam bahasa jerman *Geschichte* yang berasal dari kata *Geschehken* yang terjadi. Jadi *Geschichte* adalah sesuatu yang telah terjadi. Peristiwa dan kejadian itu benar-benar terjadi pada masa lampau.[19]

Dalam pengertian yang luas kata "sejarah" mengandung makna segala peristiwa yang sifatnya sudah terjadi, termasuk berita yang factual yang sudah terjadi.[20]

Kebudayaan dalam bahasa arab adalah *al-Tsaqafah*, dalam bahasa inggris *culture*.[21] Kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta yaitu

[18] Hugiono dan P.K Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Rineka Cipta,1992), 3.
[19] Hugiono dan P.K Poerwantana, *Pengantar*, 1.
[20] Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Budi mempunyai arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan "daya" berarti hasil karya cipta manusia. Dengan demikian, kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia di masyarakat.[22] Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Istilah kebudayaan biasanya sering juga dikaitkan dengan peradaban. Perbedaannya kalau kebudayaan lebih banyak dicerminkan dalam seni, sastra, religi (agama), dan moral, sedangkan peradaban tercerminkan dalam politik, ekonomi, dan teknologi.[23]

Dalam buku Filsafat Pendidikan Islam (Jalaluddin, 2010:37) yang ditulis di skripsi Min Haula, Islam menurut bahasa adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.[24]

Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah devinisi (kata turunan), antara lain:

a. *Aslama*, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk, dan patuh sepenuhnya.

---

[21] Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan, 1993), 1.
[22] Min Haula, "*Peningkatan Pemahaman Materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan Media Wayang Kertas pada Sisswa Kelas III MI Tarbiyatus Shibyan Petung Panceng Gresik ",* Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Surabaya: UIN Surabaya, 2016), t.d., 29.
[23] Badri Yatim, *Sejarah*, 1.
[24] Dessy Anwar, *Kamus*, 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Salima*, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.

c. *Salam*, berarti damai, aman dan tentram.

d. *Sullam*, yang arinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Berdasarkan pengertian etimologis diatas, maka secara garis besarnya Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang dibuktikan sengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya, guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram serta berkualitas.[25]

Jadi kesimpulan dari Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau sejak Islam ada yang berbentuk hasil karya cipta manusia yang berpedoman pada kitab suci Al-Quran dan didasarkan pada sumber nilai-nilai agama islam.

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah

[25] Min Haula, *Peningkatan*, 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk, mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti beradaban umat islam di masa lampau.
e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.[26]

Sedangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memliki tiga fungsi sebagai berikut:[27]

a. Fungsi Edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Keilmuan

Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang Islam dan kebudayaan.

c. Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup sejarah kebuadayaan islam di madrasa ibtidaiyah meliputi:[28]

a. Sejarah masyarakat pra-islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.

---

[26] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi, 19.

[27] Juemi, "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Melalui Metode Team Quiz pada Siswa Kelas III MI Kranggan Ambarawa Tahun Ajaran 2009/2010 "*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Salatiga: STAIN, 2010),t.d., 55.

[28] Permenag, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dakawah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, dan meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke thaif, peristiwa *isra' mi'raj* Nabi Muhammad SAW.

c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fatkhul Mekkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

d. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.

e. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

4. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Manfaat mempelajari sejarah di madrasah ibtidaiyah antara lain:[29]

a. Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masa lalu.

b. Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladami dalam kehidupan sehari-hari.

c. Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam.

d. Memberikan pelajaran kepada generasi muslim dari setiap kejadian untuk mencontoh/meneladani dari perjuangan para tokoh di masa lalu

[29] Min Haula, Peningkatan, 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna perbaikan dari dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan negerinya serta demi Islam pada masa yang akan datang.

e. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu.

5. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

a. Silsilah keturunan nabi Muhammad[30]

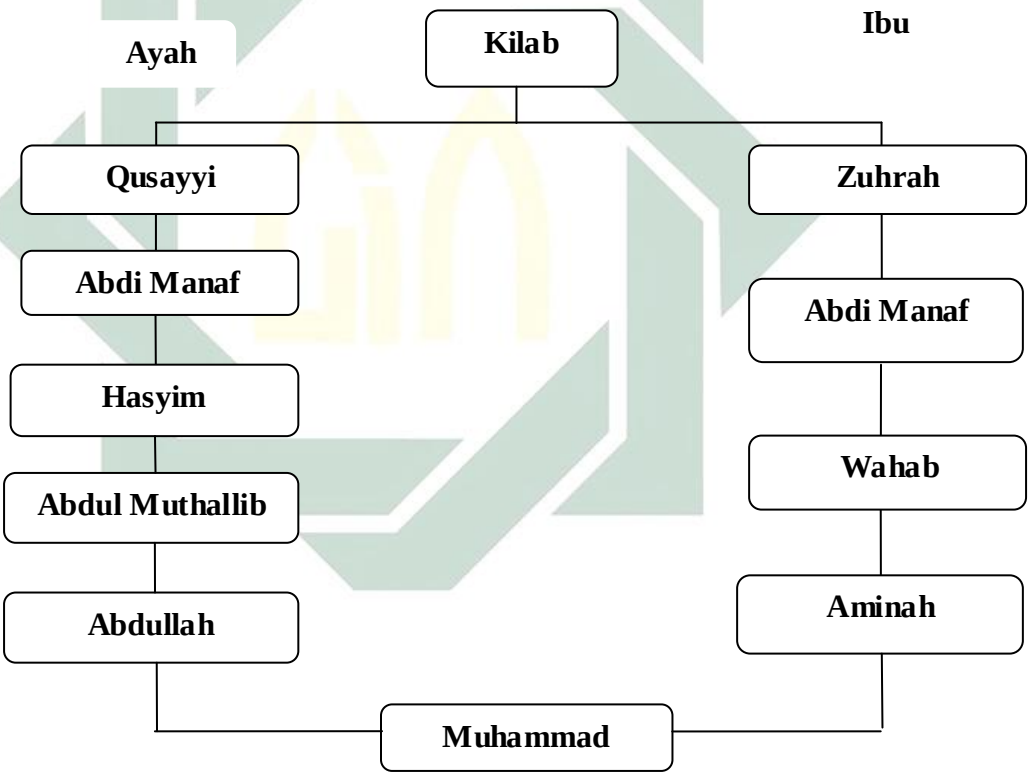

Gambar 2.1

Silsilah Keturunan Nabi Muhammad SAW

[30] M. As'ad Bashori, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Sidoarjo: Media Ilmu, 2010), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Silsilah keturunan Abdullah dan Siti Aminah bertemu pada Kilab bin Murrah. Kilab adalah keturunan dari Adnan. Adnan adalah keturunan Nabi Ismail a.s. Dengan demikian, Muhammad adalah keturunan Nabi Ismail yang berarti juga keturunan Nabi Ibrahim a.s.

Ayah Nabi Muhammad SAW bernama Abdullah bin Abdul Muthallib, seorang kepala suku Quraisy yang besar pengaruhnya. Ibunda Nabi Muhammad SAW bernama Aminah binti Wahab dari Bani Zuhrah yang berasal dari kota Madinah. Setelah Abdullah menikah dengan Aminah, beliau pergi berdagang ke negeri Syam. Dalam perjalanan pulang Abdullah sakit hingga meninggal dan dimakamkan di Madinah. Saat itu Aminah sedang mengandung Nabi Muhammad SAW. Kakek Nabi Muhammad bernama Abdul Muthallib, beliau seorang Quraisy yang sangat disegani oleh masyarakat suku Quraisy.

b. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad

Nabi Muhammad SAW di lahirkan di kota Mekkah pada hari Senin tanggal 12 Rabiul awal tahun gajah. Hari itu bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Disebut tahun gajah karena bersamaan dengan penyerangan Abrahah, gubernur kerajaan Habsy dan pasukannya menyerbu Mekkah untuk menghancurkan Ka'bah dengan menunggangi gajah. Tetapi upaya Abrahah tersebut gagal karena tentaranya dihancurkan oleh serangan burung ababil. Ketika lahir, Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad SAW sudah menjadi yatim, karena ayah beliau telah meninggal dunia saat beliau masih dalam kandungan.

Muhammad adalah keturunan suku Quraisy. Keluarganya sangat berpengaruh dan disegani oleh masyarakat di kota Mekkah. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muttalib, ibunya bernama Siti Aminah binti Wahab. Abdullah dan Siti Aminah berasal dari keluarga terpandang dan terhormat.[31]

Masyarakat Mekkah tidak menyangka jika akan lahir seorang bayi laki-laki yang kemudian menjadi pemimpin dunia, orang terpercaya, bijaksan, pemaaf, manusia pilihan Allah. Ketika Muhammad dilahirkan, kakeknya yang bernama Abdul Muthallib sedang mengerjakan thawaf di ka'bah. Setelah mendengar kabar bahwa cucunya telah lahir, Abdul Muthallib gembira sekali. Beliau segera pulang, lalu menggendong cucunya dan membawanya ke ka'bah untuk mengucap syukur kepada Allah atas kelahiran cucunya. Beliau juga berdoa untuk keselamatan cucunya.

Cucu laki-laki itu ia beri nama Muhammad artinya orang yang terpuji. Dengan diberi nama Muhammad, Abdul Muttalib berharab agar kelak cucunya menjadi orang yang terpuji di sisi Tuhan dan terpuji di kalangan umat manusia di bumi. Kabar tentang kelahiran cucu Abdul Muttalib ini lebih cepat tersebar. Karena Abdul Muttalib bernazar jika

[31] M. As'ad Bashori, *Sejarah*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai cucu laki-laki akan menyambelih 100 ekor unta. Masyarakat Mekkah semakin senang dengan nazar Abdul Muttalib tersebut.

c. Kehidupan Masa Kecil Nabi Muhammad SAW

1) Tanggapan masyarakat tentang kelahiran Muhammad SAW.

Berita tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW sangatlah cepat tersiar dikalangan masyarakat Mekkah, terutama masyarakat suku Quraisy. Mereka sering membicarakannya, tidak seperti bayi-bayi lainnya. Mereka juga sangat gembira karena Abdul Muttalib yang sangat mereka segani itu mendapat cucu laki-laki.

Demikian pula para ahli kitab, yaitu dari golongan Agama Yahudi dan Nasrani. Pada malam kelahiran Nabi Muhammad SAW, mereka mengumpulkan para pengikutnya dan memberitakan bahwa akan lahir seorang Nabi akhir zaman, seperti yang telah di beritakan dalam kitab Taurat dan Injil.

Ketika Nabi Muhammad SAW berumur satu minggu, Abdul Muttalib mengundang semua orang Quraisy. Mereka pun hadir di rumah Abdul Muttalib dan ikut menyatakan kegembiraanya. Mereka menanyakan nama yang akan di berikan kepada anak itu. Abdul Muttalib menjelakan behwa ia telah memberikan nama Muhammad yang artinya orang terpuji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang-orang Quraisy heran karena nama itu di luar kebiasaan dan belum pernah ada seorangpun dari kaum Quraisy bernama Muhammad. Abdul Muthalib menjelaskan bahwa anak ini tidak serupa dengan anak-anak lain. Anak ini diberi nama Muhammad agar kelak semua orang memujinya.[32]

2) Nabi Muhammad SAW dalam Asuhan Halimah

Ketika Muhammad SAW masih bayi, beliau disususi oleh ibunya selama tiga hari kemudian disusui oleh Suaibah al-Aslamiyah selama beberapa hari. Selanjunya sesuai kebiasaan masyarakat Arab ketika itu, bayi Muhammad diserahkan kepada wanita dari desa Sya'diyah yang bernama Halimah binti Abi Zuwaib untuk disusui dan di asuh di desa itu. Oleh karena Halimah berasal dari desa Sya'diyah, maka dia di gelari dengan sebutan "Halimah asy-sya'diyah".

Halimah tinggal di desa Sya'diyah dekat Taif yang terkenal subur dan segar. Suaminya bernama Haris bin Abdul Uzza yang lebih dikenal dengan sebutan Abu Kabsyah. Mereka mempunyai empat orang anak. Keluarga Halimah sangat menyayangi Nabi Muhammad. Halimah menyusui dan mengasuh Muhammad dengan penuh rasa kasih sayang seperti kepada anaknya sendiri.

[32] M. As'ad Bashori, *Sejarah* , 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kehadiran Nabi Muhammad benar-benar membawa berkah bagi keluarga Halimah Asy-Sya'diyah. Setelah mengasuh dan menyusui Nabi Muhammad, air susunya semakin lancar dan rezekinya bertambah. Hewan ternaknya terus berkembang biak, tanaman di kebunnya tumbuh semakin subur dan memberikan hasil yang sangat banyak.

Suatu hari saat Nabi Muhammad mengembala kambing di ladang bersama anak-anak Halimah Asy-Sya'diyah, Nabi Muhammad di datangi oleh malaikat Jibril dan Mikail yang mengubah dirinya menjadi dua orang laki-laki. Kedua malaikat itu berpakaian serba putih.

Kedua malaikat itu memegang Nabi Muhammad dan membelah dada Muhammad lalu membersihkan hatinya. Sifat sifat tercela di buang dan diisi dengan sifat-sifat terpuji. Setelah itu di tutupnya kembali dada Muhammad tanpa bekas, kemudian malaikat itu pergi dan meninggalkan Muhammad dalam keadaan berbaring.

Peristiwa itu di saksikan oleh anak-anak Halimah Asy-Sya'diyah. Mereka segera pulang untuk melaporkan peristiwa tersebut kepada ibunya. Halimah sangat terekejut mendengar cerita itu, dia lalu menemui Muhammad yang masih dalam keadaan berbaring. Muhammad pun menceritan kejadian yang baru saja di alaminya kepada Halimah. Sejak kejadian tersebut, Halimah merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cemas dan khawatir akan keselamatan Muhammad. Karena itu, dia menyerahkan Muhammad kepada ibunya setelah di asuhnya sampai umur empat tahun.

3) Nabi Muhammad SAW menjadi Yatim Piatu

Setelah empat tahun Halimah mengasuh Nabi Muhammad SAW, dengan berat hati, ia harus mengembalikan Nabi Muhammad SAW yang sangat di sayanginya. Halimah harus mengembalikan kepada Aminah, ibunda Nabi Muhammad SAW di Mekah.

Sejak saat itu Nabi Muhammad SAW diasuh oleh ibu kandungnya sendiri dengan di bantu oleh seorang wanita pengasuh yang setia bernama Ummu Aiman. Nabi Muhammad SAW kemudian tumbuh menjadi anak cerdas, sehat dan sangat menyenangkan. Pada waktu itu sesekali Aminah membawa beliau menemui Halimah di desa Sya'diyah atau kadang kadang Halimah datang ke kota Mekkah.

Ketika umur enam tahun, Nabi Muhammad SAW di ajak ibunya pergi ke kota Yasrib (Madinah) untuk berziarah ke makam ayahnya dan mengunjungi keluarganya yang tinggal di Yasrib. Dalam perjalanan itu ikut pula Ummu Aiman.

Setelah tinggal di Yasrib selama satu bulan, mereka bermaksud pulang ke Mekkah. Namun dalam perjalanan, Aminah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakit hingga wafat dan di makamkan di desa Abwa', yaitu desa yang terletak antara Mekah dan Madinah.

Betapa sedih hati kecil Muhammad waktu itu. Dalam usia enam tahun beliau sudah menjadi yatim piatu. Ayahnya meninggal sewaktu beliau dalam kandungan dan ibu yang sangat mencintainya telah meninggalkannya pula.

4) Nabi Muhammad SAW dalam Asuhan Abdul Muttalib

Setelah pemakaman Aminah, Ummu Aiman membawa Nabi Muhammad SAW pulang ke Mekkah. Ia menyerahkannya kepada Abdul Mutallib kakeknya. Dengan perasaan duka cita, Abu Thalib menentramkan hati beliau dan dia pun mengasuh serta merawat cucunya dengan penuh kasih sayang.

Namun Allah SWT berkehendak lain, Abdul Mutallib hanya sempat mengasuh cucu yang sangat di sanyangi itu selama dua tahun. Abdul Mutallib meninggal dunia karena renta dalam usia delapan puluh tahun. Sedangkan Nabi Muhammad SAW waktu itu baru berumur delapan tahun. Beliau telah kehilangan lagi orang yang menyayangi dan yang menjadi pelindungnya.

Ketika abdul Mutallib sakit, beliau mengumpulkan anak-anaknya seperti Abu Lahab, Abu Thalib, Abbas, Safiah, dan Hamzah. Mereka sangat menginginkan mengasuh Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu Nabi Muhammad SAW minta memilih salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu dari pamannya yang akan mengasuhnya sepeninggal Abdul Mutallib. Setelah dalam beberapa saat, Nabi Muhammad SAW memilih tinggal bersama salah seorang pamannya yaitu Abu Thalib.[33]

C. Strategi *Guided Note Taking*

1. Pengertian strategi *Guided Note Taking*

Direktorat pembinaan sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas (2008:3-4) menjelaskan strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat di artikan sebagai *a plane, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal (J. R. David, 1976).* Strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.[34]

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar

[33] M. As'ad Bashori, *Sejarah*, 46.

[34] Mulyono, *Strategi*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Cerrey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.[35]

Kozma adalah. *Gqfur* (1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.[36]

Ada dua hal yang petut di cermati dari pengertian-pengrtian di atas *Pertama,* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk pengunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya / kekuatan dala pembelajaran. ini berarti penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua,* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah mencapai tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanyadi arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu,

[35] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 279-280.
[36] Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara & IAIN Press, 2010), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilanya.[37]

Lebih teknis yang di ucap oleh Gagne (1987:126), strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas dalam pembelajaran yakni: 1) menarik perhatian peserta didik, 2) memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik, 3) mengulang pembelajaran yang bersifat prasyarat untuk memastikan peserta didik menguasainya, 4) memberikan stimulus, 5) memberi pentunjuk cara mempelajari materi yang bersangkutan, 6) menunjukkan kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah di sampaikan, 7) memberikan umpan balikterkait dengan kinerjaatau tingkat pemahaman peserta didik, 8) memberikan penilaian, dan 9) memberikan kesimpulan.[38]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu usaha, prosedur atau rencana tindakan yang digunakan oleh guru untuk mencapai keberhasilan belajar pada siswa dalam tujuan pembelajaran.

Strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah suatu strategi dimana guru menyiapkan bagan atau skema yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika penyampaian pembelajaran

[37]Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model*, 4.
[38] Mulyono, *Strategi*, 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung.[39] Jadi, strategi ini mengajak siswa agar lebih memperhatikan dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang jelaskan oleh guru.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Lisalamah Abadiyah dkk, bahwa strategi *Guided Note Taking* atau bisa disebut juga catatan terbimbing adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Silberman (2007) yang memperhatikan bahwa anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi yang mengintruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar. [40]

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Afif Maulana dari Skripsi Lalu Muhammad, *Guided Note Taking* berisi dari 3 kata yakni *guide*, *note*, dan *taking*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing, dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note*

[39] Hisyam Zaini, *et al.*, *Strategi*, 32.
[40] Lisalamah Abadiyah, *et al.*, "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) disertai Strategi Guided Note Taking terhadap Sikap Ilmiah dan Hasi Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA Negeri Arjasa*", Laporan Penelitian Tesis Pendidikan Fisika (Jember: Jurnal FKIP Universitas Jember, 2015),t.d., Vol.4, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti catatan dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari kata *take* mempunyai arti pengambilan.[41]

Strategi *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dapat disimpulkan bahwa suatu strategi dimana guru menyiapkan catatan yang didalamnya terdapat point-point yang sengaja dikosongkan, bertujuan untuk membimbing siswa melengkapi catatan agar siswa dapat berkonsentrasi dan mendengarkan saat guru melakukan proses ceramah berlangsung.

2. Langkah-langkah strategi *Guided Note Taking*

Dalam strategi *Guided Note Taking* ini, sebelumnya guru harus menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk strategi *Guided Note Taking* ini, salah atunya yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.[42]

Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah dalam strategi Guided note taking adalah sebagai berikut:

a. Siapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi pelajaran anda.

[41] Rahmat Lafif Maulana, "*Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi Guided Note Taking pada Siswa Kelas 4 di MI Islamiyah Geluran "*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Surabaya: UIN Surabaya, 2017).t.d., 17.
[42] Hisyam Zaini *et al.*, *Strategi*, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai ganti menyediakan teks secara lengkap, kosongkan bagian-bagian di dalamnya, dan untuk selanjutnya diisi oleh siswa.

c. Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:

- Sediakan sejumlah istilah dan definisinya; biarkan istilah atau definisinya kosong.

  _____: *merupakan bentuk segilima*.

  Oktagon: _____

- Kosongkan satu atau beberapa poin.

  Peran Majlis Perwakilan Roma

  a) Menerapkan undang-undang dan ketetapan yang dibuat oleh konsul.

  b) _____

  c) Menerima duta besar luar negeri.

  d) _____

- Kosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek.

  Di masa kini, manajer seringkali menghadapi permasalahan semisal rendahnya

  _____, tingginya _____, dan _____ kualitas pelayanan. Solusi manajemen tradisional seringkali cenderung seperti _____, untuk menghasilkan _____ persoalan baru untuk satu persoalan yang sudah dipecahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagikan *hand out* kepada siswa. Jelaskan bahwa anda memang sengaja mengkosongkan beberapa bagian kalimat untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif terhadap apa yang anda ajarkan.

Variasi lain dari strategi *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

a. Siapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topic utama dari materi yang anda ajarkan. Kosongkan sejumlah bagian kalimat untuk membantu pembuatan catatan. Hasilnya akan tampak seperti ini:

Empat jenis masyarakat yang tidak adil menurut Socrates

Timokrasi:

Oligarki:

Demokrasi:

Tirani:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Opsional*: setelah pemberian pelajaran, beri siswa salinan kedua dari lembar catatan yang beberapa bagiannya dikosongkan. Tugaskan mereka untuk mengisi bagian yang kosong itu tanpa melihat catatan.)

b. Buatlah penyajian materi pelajaran anda menjadi beberapa bagian. Perintahkan siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu anda berbicara, namun jangan membuat catatan. Sebagai gantinya, perintahkan mereka untuk menulis catatan selama jeda waktu dalam penyajian materi pelajaran berbasis ceramah.[43]

Variasi lain dari langkah-langkah strategi *Guided Note Taking* menurut Hisyam Zaini, Dkk dan buku yang ditulis oleh Sihabuddin, M. Pd. adalah sebagai berikut:[44]

a. Beri siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan anda sampaikan dengan strategi ceramah.
b. Kosongkan sebagian dari poin-poin yang anda anggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
c. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah;
   - Berikan suatu istilah dengan pengertiannya; kosongkan istilah atau definisinya, seperti;

     …….. adalah bentuk bidang yang mempunyai lima sisi.

[43] Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2006), 123-125.
[44] Hisyam Zaini *et al.*, *Strategi*, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oktagon adalah ……..

- Kosongkan beberapa pernyataan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pernyataan.
- Menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraph;

  Beberapa tokoh Islam kemudian mendirikan Yayasan yang diketahui Muhammad Hatta dan sekretarisnya…….. pada tanggal 8 juli 1945 (27 Rajab 1364 H) yayasan mendirikan …….. yang berkedudukan di Jakarta dengan pimpinan……..
- Dapat juga dibuat bahan ajar (*hand out*) yang tercantum di dalamnya sub-topik dari materi pelajaran anda. Beri tempat kosong yang cukup sehingga siswa dapat membuat catatan didalamnya. Bentuk ini akan terlihat seperti dibawah ini;

  Empat jenis masyarakat tidak adil menurut Socrates adalah:

  Timokrasi:

  Oligarki:

  Demokrasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tirani:

d. Bagikan bahan ajar (*hand out*) yang anda buat kepada siswa. Jelaskan bahwa anda sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam handout untuk tujuan agar mereka tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan.
e. Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
f. Beri klarifikasi.

Dari beberapa variasi diatas, menurut saya dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dari strategi *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

a. Guru mempersiapkan sebuah catatan atau *hand out* tentang poin penting dari materi yang akan disampaikan.
b. Guru membuat sebuah bahan pelajaran yang didalamnya terdapat bagian-baian tertentu yang sengaja dikosongkan untuk diisi oleh siswa. Sebagai contohnya:

   Nabi Muhammad SAW di lahirkan di kota Mekkah pada…….... Hari itu bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Disebut tahun gajah karena bersamaan dengan penyerangan……, gubernur kerajaan Habsy dan pasukannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyerbu Mekkah untuk …….. dengan menunggangi gajah.

c. Bagikan *hand out* kepada siswa dan jelaskan bahwa anda sengaja mengkosongkan bagian-bagian kalimat tertentu agar mereka tetap berkonsentrasi mendengarkan dan menyimak saat proses ceramah berlangsung.

d. Setelah siswa melengkapi *hand out* tersebut. Minta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Tujuan dan manfaat strategi *Guided Note Taking*

Adapun tujuan dan manfaat strategi Guided Note Taking adalah sebagai berikut:

a. Agar metode ceramah yang disampaikan oleh guru mendapatkan perhatian siswa.

b. Membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

c. Membuat catatan terbimbing lebih melibatkan siswa daripada jika guru sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap.

d. Membantu guru untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kelebihan dan kekurangan strategi *Guided Note Taking*

Adapun kelebihan dari strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran di sekolah yang diambil dari Skripsi Ranti Sulistia (Kampar, 2012:13-14)adalah:[45]

a. Strategi ini cocok untuk kelas besar dan kecil.

b. Strategi ini dapat digunakan sebelum pembelajaran, selama pembelajaran berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.

c. Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.

d. Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.

e. Strategi ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.

f. Strategi ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.

g. Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *hand out* dan materi

[45] Rahmat Lafif Maulana, *Peningkatan*, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

h. Strategi ini membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika anda menyampaikan materi pelajaran

i. Strategi ini cocok untuk semua bidang studi terutama sosial, bahasa dan pendidikan agama.

j. Strategi ini mampu meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik.

Di samping memiliki kelebihan, strategi *Guided Note Taking* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:[46]

a. Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan siswa.

b. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.

c. Sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *hand out* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan model strategi tersebut.

d. Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru.

[46] Rahmat Lafif Maulana, *Peningkatan*, 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.

f. Biaya untuk penggandaan *hand out* bagi sebagian guru masih dirasa mahal.

D. Strategi Guided Note Taking dan Hubungannya dengan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam

Proses pembelajaran pada dasarnya yaitu suatu proses penambahan informasi kepada peserta didik. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik, maka dari itu guru harus berfikir strategi apa yang harus digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Didalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam yang cenderung menjelaskan cerita pada masa lalu, bahwasanya sejarah kebudayaan Islam tidak boleh dilupakan dan harus selalu diingat dan sebagai ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah kebudayaan Islam, seringkali siswa menganggap sejarah kebudayaan Islam tidak penting, siswa menjadi bosan dan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran.

Cara untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam perlu adanya variasi-variasi yang harus dilakukan oleh seorang guru, agar peserta didik mudah untuk menangkap materi pelajaran. Variasi yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan penggunakan strategi yang tepat. Sebenarnya ada banyak strategi yang dapat digunakan, salah satunya adalah strategi *Guided Note Taking*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *Guided Note Taking* adalah strategi yang dipersiapkan oleh guru untuk mendorong peserta didik dalam mencatat selagi guru menjelaskan. Strategi ini menuntut siswa untuk mengingat dan memahami dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Mengingat bahwa Sejarah Kebudayaan Islam itu merupakan mata pelajaran yang berisikan tentang sejarah pada masa lalu, maka strategi ini cocok untuk digunakan karena memudahkan siswa untuk mengingat materi SKI yang diajarkan.

Maka dari itu, guna untuk mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi sejarah pada masa lalu yang pastinya banyak penjelasan yang harus di ingat, sebaiknya guru menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Dengan menggunakan strategi ini, siswa akan menerima *hand out* yang berisikan point-point penting berupa catatan terbimbing yang bertujuan agar siswa berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan mengisi beberapa bagian yang sengaja dikosongkan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Kata penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR), yang berarti penelitian tindakan kelas. Maksudnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas tiga konsep, yakni Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Masing-masing konsep tersebut memiliki pengertian sebagai berikut: 1) Penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah mulai dari adanya masalah, pencarian data atau informasi sampai menarik kesimpulan atas suatu permasalahan. 2) Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik. Tujuan ditentukan berdasarkan pertimbangan (analisis) teoretis dan praktik-empiris. 3) Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru yang sama. Dalam hal ini, kelas tidak hanya terbatas pada suatu ruangan tempat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik dan guru, melainkan wahana berlangsungnya kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan kata lain, kelas adalah tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsungnya proses pembelajaran.[47] Dari pengertian ketiga konsep diatas, maka kesimpulan dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan mencermati dengan cara ilmiah yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan belajar peserta didik berupa sebuah kegiatan yang sengaja dilakukan dalam rangka memecahkan masalah dan bertujuan untuk memperbaiki dan melakukan perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Suyanto (1997) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)* adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik praktik pembelajaran dikelas secara lebih professional.

Menurut McNiff (1992:1) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keterampilan mengajar, dan sebagainya.

Menurut Wardhani (2008:1,4) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[48]

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dari

[47] Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 21.
[48] Epon Ningrum, *Penelitian*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan pastisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model atau strategi mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan PTK diharapkan proses belajar mengajar dalam kelas tidak kering dan membosankan serta menyenangkan siswa.[49] Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan suatu permasalahan pembelajaran dan memperbaiki atau meningkatkan kualitas profesioanalitas guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak model. Adapun dalam pelaksanaannya, model penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: a) Perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan d) Refleksi (*reflecting*).[50]

---

[49] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 46-47.
[50]Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research); Teori & Praktik*, cet. ke-3 (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila digambarkan dari hubungan keempat tahapan tersebut, maka model Kurt Lewin akan tergambar siklus sebagai berikut:

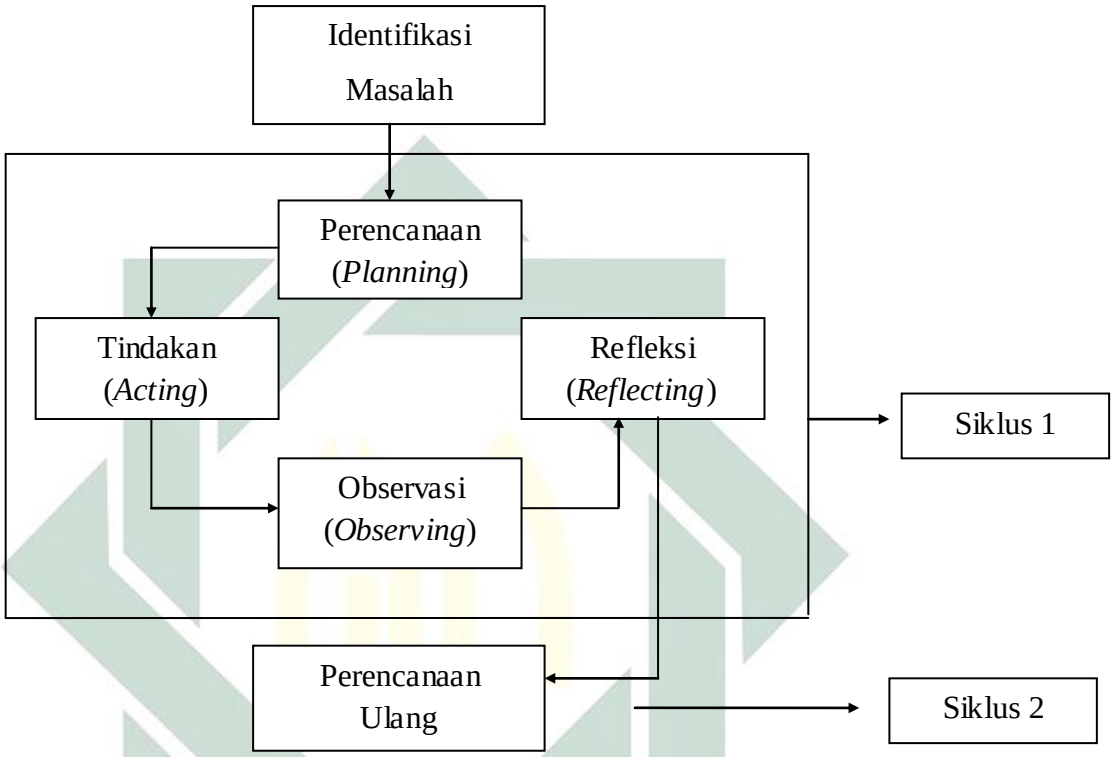

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin

Dari empat tahapan tersebut setiap siklusnya saling berkaitan dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan apabila masih ada kekurangan atau belum mendapatkan hasil yang maksimal di siklus pertama. Siklus ketiga dilaksanakan apabila disiklus kedua masih belum mengatasi masalah. Begitu juga di siklus-siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Alasan penulis memilih melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut jaraknya dekat dengan rumah penulis, sehinnga mempermudah melakukan penelitian. Alasan lain, karena penulis ingin memperbanyak wawasan dan pengetahuan tentang berbagai macam model proses pembelajaran dari sekolah satu ke sekolah yang lainnya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 tepatnya pada bulan Oktober sampai dengan Desember.

c. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Melalui dua siklus tersebut dapat diamati tentang peningkatan pemahaman siswa pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW melalui strategi *Guided Note Taking*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu Sidoarjo tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 35 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel yang akan diteliti dan dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor tahun ajaran 2018-2019.
2. Variabel proses : Penggunaan strategi *Guided Note Taking*.
3. Variabel output : Peningkatan pemahaman siswa materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model Kurt Lewin, sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, menurut Kurt Lewin terdapat empat komponen pada masing-masing siklus, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan 4) refleksi pada setiap pelaksanaannya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi peserta didik, sebagai tolak ukur perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian tindakan. Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dan melakukan wawancara kepada guru kelas terkait permasalahan yang sering dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas III, terutama tentang bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang akan dijadikan acuan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dalam perencanaan tindakan selanjutnya.

Pada tahap ini, guru melakukan proses pembelajaran seperti biasa, dan peneliti melakukan observasi terkait permasalahan yang ada di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahan perencanaan ini, kegiatan awal peneliti adalah mengkaji hasil dari pra siklus dan menganalisis permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran serta mencari solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dari hasil kegiatan tersebut, penulis melakukan perencanaan sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, maka peneliti akan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi *Guided Note Taking* dalam langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Bentuk penerapan strategi *Guided Note Taking* ini yaitu guru memberikan bahan ajar atau *hand out* kepada peserta didik dari materi ajar yang akan disampaikan dengan metode ceramah kepada peserta didik. Guru sengaja mengkosongi sebagian poin-poin yang penting, agar peserta didik tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran selama ceramah berlangsung dan peserta didik diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah *hand out* pertama selesai, berikan salinan kedua dari lembar catatan yang sama, tanpa melihat catatan yang sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik perwakilan untuk mempesentasikan di depan kelas.

2. Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing).
3. Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran. Adapun pada penerapan strategi *Guided Note Taking* ini menggunakan media lembar kerja atau *hand out* serta pada materi silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW dibantu media dengan bagan-bagan dari kertas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyusun instrumen pengumpulan data untuk menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, lembar observasi penelitian, lembar wawancara guru dan siswa. Serta menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah kebudayaan Islam menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai 76.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Guru mengkondisikan dan mengarahkan siswa secara psikis dan fisik agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

b) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

c) Guru mengecek kehadiran siswa.

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.

f) Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti

a) Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kelahiran Nabi Muhammad SAW.

b) Guru meminta siswa untuk mengamati tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW pada buku siswa. (Mengamati)

c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan atau kalimat yang belum difahami. (Menanya)

d) Guru membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa, yang didalamnya terdapat sebagian poin-poin yang penting sengaja dikosongkan.

e) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang *hand out* tersebut, bahwa *hand out* sengaja dikosongkan agar siswa tetap berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

f) Siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong selama ceramah berlangsung. (Mengumpulkan Informasi)

g) Guru menyampaikan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Guru meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menempelkan media potongan kertas tentang silsilah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sebelumnya sudah dipersiapkan.

i) Guru memberikan waktu 5 menit untuk menyelesaikan *hand out* yang belum diisi oleh siswa.

j) Setelah lembar kerja pertama selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya.

k) Siswa diberi salinan kedua dari lembar *hand out* yang sama tanpa melihat lembar kerja sebelumnya.

l) Siswa diminta untuk mengisi *hand out* yang kedua. (Mengasosiasi)

m) Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan. (Mengkomunikasikan)

n) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

o) Setelah kegiatan tersebut sudah selesai, guru membagikan lembar evaluasi yang sudah dipersiapkan.

p) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi tersebut secara individu dengan pengawasan guru.

q) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r) Guru memberikan reward bagi siswa yang berani dan percaya diri untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama siswa diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah dipelajari.

b) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.

c) Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d) Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan *(Observing*)

Dalam tahap pengamatan ini, observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya. Pengamatan yang dilakukan, diantaranya adalah:

1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pengamatan aktivitas siswa yang sudah disusun oleh peneliti.

2) Aktivitas guru selama proses pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas guru dalam mengolah proses pembelajaran dengan strategi *guided note taking*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang sudah disusun oleh peneliti.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan merefleksikan hasil observasi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, mengumpulkan hasil observasi dan menganalisis data yang telah diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus I dan mencari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Tujuan dilakukannya analisis data yaitu untuk mengukur kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui apakah dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sejarah kebudayaan Islam. Jika pada siklus I hasilnya sudah meningkat, maka tidak perlu adanya pengulangan. Namun, apabila hasil penelitian pada siklus I belum sesuai dengan harapan atau diketahui masih ada kekurangan, maka perlu diadakan pengulangan siklus selanjutnya. Kelebihan pada siklus I tetap dipertahankan dan memperbaiki kekurangannya, sehingga pada saat siklus II dilaksanakan, maka hasilnya bisa lebih baik dari siklus sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus II ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat rencana pembelajaran berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II, peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai usaha perbaikan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I sesuai yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I. Perbedaan siklus I dan siklus II terletak pada kegiatan inti. Pada siklus I peneliti membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa sebelum guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Selama ceramah berlangsung, siswa diminta untuk mengisi lembar tersebut dengan memperhatikan penjelasan dari guru. Lalu, siswa diberikan salinan kedua dari lembar yang sama. Pada siklus II ini, peneliti membuat variasi yaitu siswa diberikan lembar kerja atau *hand out* setelah guru memberikan materi dengan metode ceramah. Disini bertujuan agar siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengasah daya ingat, serta kemampuan untuk memahami isi materi. Selain itu, perwakilan siswa diminta untuk mengisi bagan yang semua isinya kosong tentang silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW di papan tulis. Hal ini, juga bertujuan agar siswa mempunyai rasa berani dan percaya diri untuk maju di depan kelas. Dalam siklus II, peneliti mencoba menanamkan rasa percaya diri dan meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada materi kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Melaksanakan pembelajaran pada materi sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus 1 sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Guru mengkondisikan dan mengarahkan siswa secara psikis dan fisik agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

b) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

c) Guru mengecek kehadiran siswa.

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.

e) Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti

a) Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kelahiran Nabi Muhammad SAW.

b) Guru meminta siswa untuk mengamati tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW pada buku siswa. (Mengamati)

c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan atau kalimat yang belum difahami. (Menanya)

d) Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa *hand out* seperti di siklus 1 akan dibagikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, agar siswa selalu berkonsentrasi dan tetap fokus dengan materi yang dijelaskan. (Mengumpulkan Informasi)

e) Guru menyampaikan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

f) Guru meminta perwakilan siswa untuk mengisi bagan yang semua isinya kosong tentang silsilah keturunan Nabi Muhammad di papan tulis.

g) Setelah selesai menyampaikan materi, guru membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa, yang didalamnya terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian poin-poin yang penting sengaja dikosongkan. (Mengasosiasi)

h) Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan. (Mengkomunikasikan)

i) Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya.

j) Setelah kegiatan tersebut sudah selesai, guru membagikan lembar evaluasi yang sudah dipersiapkan.

k) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi tersebut secara individu dengan pengawasan guru.

l) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

m) Guru memberikan reward bagi siswa yang berani dan percaya diri untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama siswa diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah dipelajari.

b) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.

c) Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d) Guru mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada siklus II, dalam tahap pengamatan peneliti melakukan tiga data dalam penelitian untuk mengetahui keberhasilan siswa sudah tercapai atau belum, yaitu sebagai berikut:

1) Hasil tes siswa tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tulis pada akhir tindakan.
2) Mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan observasi aktivitas guru.
3) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan observasi aktivitas siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis semua tindakan kelas pada siklus II sebagai langkah yang telah dilakukan pada siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk membuat kesimpulan atas penerapan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebudayaan Islam materi tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW. Jika hasil presentasi siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sudah mencapai nilai ketuntasan minimal yang sudah tetapkan dari sekolah yaitu 76, maka siswa dinyatakan berhasil dan tindakan penelitian ini akan berakhir di siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.[51]

Dalam penelitian ini data yang diperlukan ada dua macam:

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan tentang pemahaman, sikap, aktivitas, motivasi, perhatian siswa.[52] Data kualitatif pada penelitian ini, yaitu:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas.
2) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas.

[51] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.
[52] Kunandar, *Langkah*, 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang dikumpulkan pada penilitian ini, yaitu:

1) Data jumlah siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.
2) Data persentase ketuntasan siswa.
3) Data nilai rata-rata siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.
4) Data nilai akhir aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah teknik obeservasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Diantaranya sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dan disengaja kemudian dilakukan pencatatan. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan.[53]

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan

[53] Kunandar, *Langkah*, 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi *Guided Note Taking* yang dihasilkan pada proses pembelajaran. Model lembar observasi berupa *rating scale*. *Rating scale* adalah skala yang menggunakan jawaban skor 1,2,3,4. Pada skor 1 menunjukkan keterangan kurang (tidak diterapkan, tidak sesuai aspek yang diamati, tidak efektif, tidak tepat waktu), pada skor 2 menunjukkan keterangan cukup (diterapkan, tidak sesuai aspek yang diamati, tidak efektif, tidak tepat waktu), pada skor 3 menunjukkan keterangan baik (diterapkan, sesuai aspek yang diamati, tidak efektif, tidak tepat waktu), skor 4 menunjukkan keterangan sangat baik (diterapkan, sesuai aspek yang diamati, efektif dan tepat waktu).

Sebelumnya, peneliti harus menyiapkan lembar observasi yang diisi data-data ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut data yang harus dikumpulkan, yaitu:

1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran.
2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada seseorang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dirasa perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara dapat dilakukan terhadap kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, guru, siswa, teman sejawat, orang tua siswa atau pihak-pihak lain yang terlibat dalam permasalahan penelitian.[54]

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas dan siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor. Wawancara kepada guru kelas dilakukan sebelum dan setelah tindakan. Pertanyaan yang disampaikan peneliti terkait tentang strategi apa saja yang digunakan sebelum peneliti menyarankan untuk menggunakan strategi *Guided Note Taking*, kendala apa saja yang dialami guru selama proses pembelajaran berlangsung, faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman siswa dan tanggapan guru tentang pengaplikasian strategi Guided Note Taking dalam pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, dan lain sebagainya.

Adapun wawancara kepada siswa kelas III MI Bahrul Ulum dilakukan kepada siswa yang berbeda tingkatannya satu dengan yang lain diantaranya dari siswa yang unggul, sedang dan rendah dalam pembelajaran. Wawancara kepada siswa juga dilakukan sebelum dan setelah tindakan. Pertanyaan yang disampaikan peneliti terkait tentang materi yang sulit di pelajaran SKI, seberapa senang siswa terhadap pelajaran SKI dan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dan lain sebagainya.

[54] Kunandar, *Langkah*, 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.[55]

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik tes yang digunakan peneliti adalah tes tulis, untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman SKI dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Tes tulis sebagai instrument penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan tes obyektif dan subyektif. Tes obyektif berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal dan tes subyektif berupa uraian sebanyak 4 soal dan *Essay* sebanyak 1 soal.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan cara pengumpulan data yang lain, dokumentasi ini agak tidak terlalu sulit, apabila ada kekeliruan sumber datanya masih

[55] Kunandar, *Langkah*,186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap, belum berubah karena yang diamati bukan benda hidup akan tetapi benda mati.[56]

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data nilai, buku, dokumen, foto, absensi, dan lain-lain yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan setelah pengumpulan data yaitu teknik analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap kegiatan penelitian. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas guru dapat diperoleh nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Cet. 13, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis observasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:[57]

Tabel 3.1

Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru

Rumus	Keterangan
$S = \frac{F}{N} X\ 100$	S = Skor akhir yang akan dicari F = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah seluruh skor ideal

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.2

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

2. Data Aktivitas Siswa

Selain observasi yang dilakukan peneliti dalam analisis aktivitas guru selama pembelajaran, data lain yang perlu dianalisis adalah data observasi aktivitas siswa. data obsevasi aktivitas siswa juga menggunakan instrumen

[57] Anas Sudijono, *Pengantar*, 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dapat diperoleh nilai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Analisis observasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Siswa

Rumus	Keterangan
$S = \frac{F}{N} X\ 100$	S = Skor akhir yang akan dicari F = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah seluruh skor ideal

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa, peneleti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.4

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Pemahaman Siswa

Tingkat pemahaman siswa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif dan subyektif. Tes obyektif dan subyektif yang digunakan yaitu tes obyektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal dan tes subyektif berbentuk uraian sebanyak 4 soal dan *Essay* 1 soal. Bobot setiap soal pilihan ganda adalah 1, sedangkan bobot untuk setiap uraian adalah 5 dan bobot untuk *Essay* adalah 20. Apabila dijumlahkan maka total bobot seluruh soal pilihan ganda adalah 10, total bobot seluruh soal uraian adalah 20 dan bobot soal *Essay* adalah 20, maka diperoleh skor maksimal 50. Apabila nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dibagi skor maksimal maka menggunakan rumus sebagai berikut:[58]

Tabel 3.5

Rumus Menghitung Skor Pemahaman

Rumus	Keterangan
$S = \frac{R}{N} X\ 100\%$	S = Nilai yang akan dicari R = Jumlah skor dari soal yang dijawan benar N = Skor maksimal dari tes tersebut

[58] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari analisis pemahaman siswa, peneleti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.6

Tingkat Pemahaman Siswa

Nilai Akhir (%)	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

4. Nilai Rata-Rata Siswa

Peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata siswa per siklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Menurut Sudjana untuk menghitung rata-rata kelas digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Rumus Mengetahui Nilai Rata-Rata Siswa

Rumus	Keterangan
$\mathbf{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$	X = Nilai siswa $\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengetahui skor nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.8

Tingkat Nilai Rata-rata Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
90-100	Sangat baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
≤ 49	Kurang

5. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:[59]

Tabel 3.9

Rumus Mengetahui Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Rumus	Keterangan
$\mathbf{P} = \frac{F}{N} X\ 100\%$	P = Persentase yang akan dicari F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas) N = Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari tingkat ketuntasan belajar siswa, peneleti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

[59] Ngalim Purwanto, *Prinsip*, 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10

Tingkat Ketuntasan Belajar

Nilai Akhir (%)	Kriteria Kemampuan
85%-100%	Sangat baik
70%-84%	Baik
55%-69%	Cukup
≤ 54%	Kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaan di kelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[60] Indikator kinerja yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persentase ketuntasan siswa tentang pemahaman materi minimal 80%.
2. Nilai rata-rata skor siswa minimal 76.
3. Nilai akhir yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yaitu >80 .

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah secara kolaboratif, antara guru kelas III MI Bahrul Ulum sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Guru kelas dan peneliti termasuk kesatuan tim dalam mengarahkan

[60] Kunandar, *Langkah*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran agar berjalan efektif dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Adapun rician tugas guru kelas dan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru bertugas
   a. Nama : Nur Diyanti, S. Pd. I
   b. Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo
   c. Tugas :
      - Mengarahkan peneliti dalam proses kegiatan pembelajaran
      - Bertanggung jawab dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
2. Peneliti
   a. Nama : Dwi Ratnasari
   b. NIM : D77214030
   c. Tugas :
      - Menyusun perencanaan pembelajaraan.
      - Menyusun instrument penilaian untu meningkatan pemahaman siswa.
      - Menyusun laporan observasi, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Melakukan diskusi dengan guru kolaboratif dan melakukan penelitian terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajran dengan siswa.
- Bertanggung jawab penuh atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajan yang sudah di rancang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian lapangan tentang implementasi strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap siklus dalam model Kurt Lewin terdiri atas empat tahapan, yakni: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflekting*).

Dalam penelitian yang dilakukan di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo, peneliti melakukan penelitian ini dalam dua siklus. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dokumentasi berupa data hasil nilai lembar kerja siswa, lembar evaluasi materi diakhir pembelajaran dan foto saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Sedangkan hasil oberservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh dari kegiatan pengamatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Hasil penelitian merupakan uraian dari beberapa tahapan pada setiap siklus yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut uraian data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian:

1. Pra Siklus

a. Hasil Pengumpulan Data Wawancara Pra Siklus

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita saja pada setiap harinya, tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode tersebut membuat perhatian dari beberapa siswa tidak fokus tertuju pada guru, gurupun sulit untuk memfokuskan perhatian siswa, sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Dampak dari pembelajaran tersebut menjadikan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung monoton, hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat dan pemahaman siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa sebelum siklus 1, dari 35 siswa ternyata 23 siswa yang belum mencapai KKM.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran SKI di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo masih di bawah rata-rata atau rendah.

b. Hasil Pengumpulan Data nilai Pra Siklus.

Hasil penguasaan pemahaman siswa pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada hari Senin 19 Agustus 2018 sebelum dilakukan tindakan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Nilai Kelas III Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah	50	***Tidak Tuntas***
2.	Adam	35	***Tidak Tuntas***
3.	Adit	60	***Tidak Tuntas***
4.	Alyanur	85	***Tuntas***
5.	Andika	60	***Tidak Tuntas***
6.	Ansin Hubbi	45	***Tidak Tuntas***
7.	Ardi	60	***Tidak Tuntas***
8.	Arif	80	***Tuntas***
9.	Ariska	55	***Tidak Tuntas***
10.	Ayu	20	***Tidak Tuntas***
11.	Dani	40	***Tidak Tuntas***
12.	Dava	55	***Tidak Tuntas***
13.	Fahri	40	***Tidak Tuntas***
14.	Farhan	45	***Tidak Tuntas***
15.	Indah	20	***Tidak Tuntas***
16.	Isom	55	***Tidak Tuntas***
17.	Lutfi	55	***Tidak Tuntas***
18.	Luthfia A	60	***Tidak Tuntas***
19.	Miftahul Lutfia	85	***Tuntas***
20.	Moch. Roihan	80	***Tuntas***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	Moch. Zakariyah	80	***Tuntas***
22.	Naila	80	***Tuntas***
23.	Nikmatul	50	***Tidak Tuntas***
24.	Nur Azizah	35	***Tidak Tuntas***
25.	Nurus Sifa	40	***Tidak Tuntas***
26.	Rafi	60	***Tidak Tuntas***
27.	Ridho	40	***Tidak Tuntas***
28.	Rifatunnisa	85	***Tuntas***
29.	Rehan	80	***Tuntas***
30.	Rizal	45	***Tidak Tuntas***
31.	Sabil	45	***Tidak Tuntas***
32.	Sita	80	***Tuntas***
33.	Sofi	80	***Tuntas***
34.	Tsania	80	***Tuntas***
35	Wibi	80	***Tuntas***
Jumlah		**2.045**	
Rata-rata		**58**	
Persentase ketuntasan		**34%**	

Jumlah siswa yang tuntas : 12 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 23 siswa

Nilai rata-rata : $\frac{Jumlah\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

: $\frac{2.045}{35}$

: 58,42 atau 58

Persentase ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100

: $\frac{12}{35}$ x 100

: 34,28 atau 34%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan siswa yaitu 35 siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas hanya ada 12 siswa, sedangkan 23 siswa lainnya masih belum tuntas. Siswa dinyatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76. Nilai rata-rata siswa adalah 58. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 34,28% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 65,71%. Data hasil nilai tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk melakukan tahapan pada siklus I.

2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran pada hari Senin 29 Oktober 2018. Siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanakan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I direncanakan pada 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada waktu 2 x 35 menit. Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1) Menentukan strategi pembelajaran

Peneliti menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, maka peneliti akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data

Peneliti menyusun RPP dengan memasukkan strategi yang sudah dipilih pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa fokus memperhatikan penjelasan dari guru.

Selain membuat RPP, peneliti juga membuat instrumen pengambilan data untuk mengetahui pemahaman siswa dengan penggunaan strategi tersebut. Instrumen pengambilan data berupa tes tulis yaitu dengan mengisi lembar kerja yang bagian-bagiannya sengaja dikosongkan oleh guru. Hasilnya akan dinilai dan nilai tersebut merupakan data siklus I yang diperoleh oleh peneliti.

3) Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data

Setelah pembuatan RPP dan instrumen pengambilan data sudah selesai dibuat, maka peneliti melakukan validasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat divalidasikan bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk dan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Validator merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.

4) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran, dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini peneliti membuat media dari kertas serta alat-alat yang menunjang kebutuhan pembelajaran.

5) Membuat lembar observasi guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan tindakan siklus I pada kegiatan awal guru mengawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan kepada siswa “siapa yang masih ingat tentang materi sebelumnya kalian belajar tentang apa?”. Hanya ada beberapa siswa yang bisa menjawab, sementara yang lain hanya diam dan tidak berani untuk menjawab. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Guru Melaksanakan Kegiatan Awal

Setelah kegiatan awal selesai, masuk pada kegiatan ini yaitu guru meminta siswa untuk membaca teks pada buku siswa dan mengamati tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa dan menjelaskan bahwa didalam lembar kerja tersebut terdapat bagian yang sengaja dikosongkan agar siswa tetap berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Gambar 4.2
Guru Melakukan Kegiatan Inti

Setelah itu guru menjelaskan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sedangkan siswa mendengarkan sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan pada lembar kerja. Pada materi tentang silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW perwakilan siswa diminta maju kedepan untuk menempelkan dan menyusun media potongan kertas yang sudah disediakan.

Gambar 4.3
Perwakilan Siswa Maju Kedepan Untuk Menyusun Silsilah Keturunan Nabi Muhammad SAW

Setelah lembar kerja pertama selesai dan dikumpulkan, guru memberikan salinan kedua dari lembar kerja yang sama seperti lembar kerja sebelumnya, dan meminta siswa untuk mengumpulkan hasilnya.

Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dan mengumpulkan hasil kerjanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Siswa Membuat Kesimpulan

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah diajarkan dan meminta siswa untuk belajar lagi dirumah tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan inti, peneliti melakukan penilaian dari penerapan strategi *Guided Note Taking* yang berupa nilai siswa. nilai tersebut merupakan hasil dari siklus I yang akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Hasil dari siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah	70	***Tidak Tuntas***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Adam	60	***Tidak Tuntas***
3.	Adit	74	***Tidak Tuntas***
4.	Alyanur	96	***Tuntas***
5.	Andika	80	***Tuntas***
6.	Ansin Hubbi	56	***Tidak Tuntas***
7.	Ardi	76	***Tuntas***
8.	Arif	86	***Tuntas***
9.	Ariska	74	***Tidak Tuntas***
10.	Ayu	40	***Tidak Tuntas***
11.	Dani	50	***Tidak Tuntas***
12.	Dava	80	***Tuntas***
13.	Fahri	50	***Tidak Tuntas***
14.	Farhan	54	***Tidak Tuntas***
15.	Indah	20	***Tidak Tuntas***
16.	Isom	66	***Tidak Tuntas***
17.	Lutfi	80	***Tuntas***
18.	Luthfia A	80	***Tuntas***
19.	Miftahul Lutfia	100	***Tuntas***
20.	Moch. Roihan	86	***Tuntas***
21.	Moch. Zakariyah	80	***Tuntas***
22.	Naila	82	***Tuntas***
23.	Nikmatul	70	***Tidak Tuntas***
24.	Nur Azizah	44	***Tidak Tuntas***
25.	Nurus Sifa	62	***Tidak Tuntas***
26.	Rafi	80	***Tuntas***
27.	Ridho	50	***Tidak Tuntas***
28.	Rifatunnisa	100	***Tuntas***
29.	Rehan	80	***Tuntas***
30.	Rizal	64	***Tidak Tuntas***
31.	Sabil	60	***Tidak Tuntas***
32.	Sita	90	***Tuntas***
33.	Sofi	94	***Tuntas***
34.	Tsania	80	***Tuntas***
35	Wibi	94	***Tuntas***
Jumlah		**2.508**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata	**72**
Persentase ketuntasan	**51%**

Jumlah siswa yang tuntas : 18

Jumlah siswa yang belum tuntas : 17

Nilai rata-rata : $\frac{Jumlah\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

: $\frac{2.508}{35}$

: 71,65 atau 72

Persentase ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100

: $\frac{18}{35}$ x 100

: 51,42 atau 51%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data nilai dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan penggunaan strategi *Guided Note Taking* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni 51,42% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan yang belum tuntas 17 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan dalam indikator ketuntasan pemahaman siswa. Pada siklus I dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain nilai siswa dari hasil pada siklus I, terdapat data observasi aktivitas guru yang diambil dari pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Selain aktivitas guru, *observer* juga mengobservasi aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW mulai kegiatan awal sampai penutup.

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada siklus I :

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	**1. Persiapan Mengajar** a. Kesiapan guru dan siswa saat proses pembelajaran b. persiapan media pembelajaran		√		
2.	Guru mengkondisikan dan mengarahkan siswa secara psikis dan fisik agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			√	
3.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.				√
4.	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.		√		
6.	Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.			√	
7.	Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Inti				
8.	Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kelahiran Nabi Muhammad SAW.			√	
9.	Guru meminta siswa untuk mengamati tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW pada buku siswa.			√	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika menemukan kesulitan atau kalimat yang belum difahami.			√	
11.	Guru membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa, yang didalamnya terdapat sebagian poin-poin yang penting sengaja dikosongkan.			√	
12.	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang *hand out* tersebut, bahwa *hand out* tersebut sengaja dikosongkan agar siswa tetap berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.			√	
13.	Guru menyampaikan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.			√	
14.	Guru meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menempelkan media potongan kertas tentang silsilah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sebelumnya sudah dipersiapkan.			√	
15.	Setelah lembar kerja pertama selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasilnya.			√	
16.	Guru memberikan siswa salinan kedua dari lembar *hand out* yang sama tanpa melihat lembar kerja sebelumnya dan meminta mengerjakannya.			√	
17.	Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan..			√	
18.	Guru membagikan lembar evaluasi dan mengumpulkan hasil kerjanya.			√	
19.	Guru memberikan reward bagi siswa yang berani dan percaya diri untuk menyampaikan hasilnya di			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	depan kelas.				
Kegiatan Penutup					
20.	Guru bersama siswa diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
21.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan rencana tindak lanjut untuk materi selanjutnya.		√		
22.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a serta mengucapkan salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**66**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Akhir $= \frac{R}{SM} \text{x } 100$ $= \frac{66}{80} \text{ x } 100$		**82,5**			

Data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW, jumlah skor yang diperoleh adalah 66 dengan jumlah skor maksimal 80 dengan nilai yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 82,5 atau dibulatkan menjadi 83 dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru adalah 80 sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa berada di tempat duduknya dan siap belajar.		√		
2.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama.				√
3.	Siswa menjawab "Hadir" saat guru mengecek kehadiran siswa.			√	
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		√		
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan kemaren.			√	
	Kegiatan Inti				
6.	Siswa membaca teks dibuku siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.			√	
7.	Siswa mengamati dan bertanya kepada guru jika menemukan kalimat yang belum difahami.		√		
8.	Siswa menerima lembar kerja atau *hand out* dari guru.			√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang *hand out* yang sengaja dikosongkan agar siswa tetap berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.			√	
11.	Siswa mendengarkan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.			√	
12.	Perwakilan siswa maju kedepan untuk menempelkan media potongan kertas tentang silsilah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sudah dipersiapkan oleh guru.			√	
13.	Setelah lembar kerja pertama selesai, siswa mengumpulkan hasilnya.			√	
14.	Siswa diberi salinan kedua dari lembar *hand out* yang sama tanpa melihat lembar kerja sebelumnya.			√	
15.	Perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan.		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
16.	Siswa menerima lembar evaluasi dari guru dan mengumpulkannya.		√		
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari. (Refleksi)			√	
18.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.		√		
19.	Siswa bersama guru menutup proses pembeljaran dengan berdo'a bersama.			√	
20.	Siswa menjawab salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**53**			
Jumlah skor maksimal		**80**			
Nilai Akhir $= \frac{R}{SM} \text{x } 100$ $= \frac{53}{80} \text{ x } 100$		**66,25**			

Data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW, jumlah skor yang diperoleh adalah 53 dengan jumlah skor maksimal 80. Ketuntasan yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 66,25 atau dibulatkan menjadi 66 dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas siswa adalah 80 sehingga dapat dikatakan belum memenuhi kriteria.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari data diatas, nilai rata-rata siswa adalah 72 dari 35 siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 18 siswa dan 17 siswa belum mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM 76. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 51,42% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 48,57%. Nilai yang dicapai pada siklus I masih belum maksimal, karena masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM 76. Jadi, hal ini masih belum memenuhi kriteria keberhasilan dan indikator kinerja yang diharapkan. Dalam kegiatan siklus I masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya serta hasil nilai siswa yang ingin dicapai, sehingga perlu dilakukannya perbaikan dan tindakan selanjutnya pada siklus II.

2. Siklus II

Melihat hasil dari siklus I yang dilakukan peneliti belum mencapai target yang diharapkan, maka peneliti melakukan pelaksanaan siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran pada hari Senin 5 November 2018. Siklus II ini, peneliti menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanakan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Seperti halnya pada siklus I, siklus II direncanakan pada 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada waktu 2 x 35 menit. Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1) Menentukan strategi pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam siklus II ini, peneliti menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, maka peneliti tetap akan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data

Peneliti menyusun ulang RPP dengan memperhatikan permasalahan yang timbul di siklus I. Dalam siklus II, kegiatan inti dibuat sedikit berbeda dari siklus I yaitu materinya disampaikan terlebih dahulu, sehingga siswa fokus memperhatikan penjelasan dari guru, setelah guru menyampaikan materi barulah lembar kerja dibagikan ke semua siswa.

Selain pembuatan ulang RPP, peneliti juga membuat instrumen pengambilan data berbeda dari siklus I. Instrumen pengambilan data berupa tes tulis yaitu dengan mengisi lembar kerja yang bagian-bagiannya sengaja dikosongkan setelah guru menjelaskan materi. Hasilnya akan dinilai dan nilai tersebut merupakan data siklus II yang diperoleh oleh peneliti.

3) Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data

Setelah pembuatan RPP dan instrumen pengambilan data sudah selesai dibuat, maka peneliti melakukan validasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat divalidasikan bertujuan untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kevalidan produk dan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Validator merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.

4) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran, dalam hal ini peneliti membuat media dari kertas serta alat-alat yang menunjang kebutuhan pembelajaran.

5) Membuat lembar observasi guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 November 2018. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang tidak jauh berebeda dengan siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus II pada kegiatan awal guru mengawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan kepada siswa “siapa yang masih ingat tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW?”. Siswa sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antusias menjawab pertanyaan dari guru, tetapi ada beberapa siswa lain yang hanya diam dan tidak berani untuk menjawab. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Gambar 4.5
Guru Melakukan Kegiatan Awal

Setelah kegiatan awal selesai, masuk pada kegiatan inti yaitu guru meminta siswa untuk membaca teks pada buku siswa dan mengamati tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan bahwa lembar kerja atau *hand out* akan dibagikan setelah guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bercerita. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sedangkan siswa mendengarkan dengan seksama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

Guru menjelaskan materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Pada materi tentang silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW perwakilan siswa diminta maju kedepan untuk menempelkan dan menyusun media potongan kertas yang sudah disediakan. Setelah guru selesai menjelaskan materi, barulah siswa diberikan lembar kerja dan meminta siswa untuk mengumpulkan hasilnya. Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan dikerjakan secara individu, setelah semuanya selesai, siswa mengumpulkan hasilnya.

Setelah semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya, guru memberikan reward kepada siswa yang sudah berani untuk maju kedepan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Siswa Mendapatkan *Reward* Dari Guru

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah diajarkan dan meminta siswa untuk belajar tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dirumah. Setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

Gambar 4.8
Siswa Membuat Kesimpulan

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan inti, peneliti melakukan penilaian dari penerapan strategi *Guided Note Taking* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa nilai siswa. nilai tersebut merupakan hasil dari siklus II yang akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Hasil dari siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah	80	***Tuntas***
2.	Adam	78	***Tuntas***
3.	Adit	80	***Tuntas***
4.	Alyanur	100	***Tuntas***
5.	Andika	92	***Tuntas***
6.	Ansin Hubbi	70	***Tidak Tuntas***
7.	Ardi	80	***Tuntas***
8.	Arif	94	***Tuntas***
9.	Ariska	80	***Tuntas***
10.	Ayu	52	***Tidak Tuntas***
11.	Dani	78	***Tuntas***
12.	Dava	84	***Tuntas***
13.	Fahri	80	***Tuntas***
14.	Farhan	82	***Tuntas***
15.	Indah	50	***Tidak Tuntas***
16.	Isom	80	***Tuntas***
17.	Lutfi	96	***Tuntas***
18.	Luthfia A	96	***Tuntas***
19.	Miftahul Lutfia	100	***Tuntas***
20.	Moch. Roihan	94	***Tuntas***
21.	Moch. Zakariyah	88	***Tuntas***
22.	Naila	88	***Tuntas***
23.	Nikmatul	80	***Tuntas***
24.	Nur Azizah	62	***Tidak Tuntas***
25.	Nurus Sifa	80	***Tuntas***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	Rafi	90	***Tuntas***
27.	Ridho	78	***Tuntas***
28.	Rifatunnisa	100	***Tuntas***
29.	Rehan	96	***Tuntas***
30.	Rizal	88	***Tuntas***
31.	Sabil	76	***Tuntas***
32.	Sita	96	***Tuntas***
33.	Sofi	90	***Tuntas***
34.	Tsania	90	***Tuntas***
35	Wibi	92	***Tuntas***
Jumlah		**2.936**	
Rata-rata		**84**	
Persentase ketuntasan		**91%**	

Jumlah siswa yang tuntas : 31

Jumlah siswa yang belum tuntas : 4

Nilai rata-rata : $\frac{Jumlah\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

: $\frac{2.936}{35}$

: 83,88 atau 84

Persentase ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100

: $\frac{31}{35}$ x 100

: 88,57 atau 89%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data nilai dari hasil belajar siswa pada siklus II dengan penggunaan strategi *Guided Note Taking* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni 88,57%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa dan yang belum tuntas hanya 4 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa sudah mencapai kriteria dalam indikator kinerja yang di gunakan peneliti yaitu Persentase ketuntasan siswa tentang pemahaman materi minimal 80%. Maka dari itu penulis tidak melakukan tindakan di siklus selanjutnya, karena pada siklus II ini dinyatakan sudah mencapai ketuntasan.

Seperti halnya pada siklus I, dalam siklus II ini selain nilai siswa dari hasil pada siklus II, terdapat data observasi aktivitas guru yang diambil dari pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Selain aktivitas guru, *observer* juga mengobservasi aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW mulai kegiatan awal sampai penutup.

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada siklus II:

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	**1. Persiapan Mengajar** a. Kesiapan guru dan siswa saat proses pembelajaran b. persiapan media pembelajaran				√
2.	Guru mengkondisikan dan mengarahkan siswa				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	secara psikis dan fisik agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.				
3.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.				√
4.	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.			√	
6.	Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya.				√
7.	Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan.			√	
	Kegiatan Inti				
8.	Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kelahiran Nabi Muhammad SAW.				√
9.	Guru meminta siswa untuk mengamati tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW pada buku siswa.				√
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika menemukan kesulitan atau kalimat yang belum difahami.			√	
11.	Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa *hand out* seperti di siklus 1 akan dibagikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, agar siswa selalu berkonsentrasi dan tetap fokus dengan materi yang dijelaskan.				√
12.	Guru menyampaikan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.				√
13.	Guru meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menempelkan media potongan kertas tentang silsilah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sebelumnya sudah dipersiapkan.				√
14.	Guru membagikan lembar kerja atau *hand out* kepada siswa, yang didalamnya terdapat sebagian poin-poin yang penting sengaja dikosongkan.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
15.	Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan.			√	
16.	Guru membagikan lembar evaluasi dan meminta untuk mengerjakannya secara individu.			√	
17.	Guru memberikan *reward* kepada siswa yang berperan aktif saat proses pembelajaran			√	
	Kegiatan Penutup				
18.	Guru bersama siswa diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
19.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan rencana tindak lanjut untuk materi selanjutnya.				√
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a serta mengucapkan salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**73**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Akhir $= \frac{R}{SM} \text{x } 100$ $= \frac{73}{80} \text{ x } 100$		**91,25**			

Data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW, jumlah skor yang diperoleh adalah 73 dengan jumlah skor maksimal 80. Ketuntasan yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 91,25 atau dibulatkan menjadi 91 dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru adalah 80 sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Data Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa berada di tempat duduknya dan siap belajar.				√
2.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama.				√
3.	Siswa menjawab "Hadir" saat guru mengecek kehadiran siswa.				√
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.			√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan kemaren.				√
	Kegiatan Inti				
6.	Siswa membaca teks dibuku siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.				√
7.	Siswa mengamati dan bertanya kepada guru jika menemukan kalimat yang belum difahami.			√	
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bahwa *hand out* seperti di siklus 1 akan dibagikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, agar siswa selalu berkonsentrasi dan tetap fokus dengan materi yang dijelaskan.				√
9.	Siswa mendengarkan materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.				√
10.	Perwakilan siswa maju kedepan untuk menempelkan media potongan kertas tentang silsilah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sudah dipersiapkan oleh guru.				√
11.	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru.				√
12.	Perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan.			√	
13.	Siswa mengumpulkan hasil kerjanya.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
14.	Siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu.			√	
15.	Siswa menerima *reward* dari guru.				√
Kegiatan Penutup					
16.	Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari. (Refleksi)				√
17.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.			√	
18.	Siswa bersama guru menutup proses pembelajaran dengan berdo'a bersama.				√
19.	Siswa menjawab salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**71**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Akhir $= \frac{R}{SM}$ **x 100** $= \frac{71}{80}$ **x 100**		**88,75**			

Data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW, jumlah skor yang diperoleh adalah 71 dengan jumlah skor maksimal 80. Ketuntasan yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 88,75 atau dibulatkan menjadi 89 dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas siswa adalah 80 sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari data diatas, nilai rata-rata siswa adalah 84. Dari 35 siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 31 siswa dan 4 siswa belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai KKM 76. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 88,57% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 11,42%. Dari nilai yang dicapai pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan dan indikator kinerja yang diharapkan, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan penelitian selanjutnya, karena lebih dari 80% siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 76.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diperoleh setelah melakukan siklus I dan siklus II dalam penggunaan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo. Tahap pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian dari kedua siklus yang telah dilaksanakan peneliti. Berikut ini adalah pembahasan dari penelitian dari siklus I dan siklus II:

1. Penerapan strategi *Guided Note Taking*

Pada penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo dilakukan dengan dua siklus karena pada siklus I masih belum memenuhi Kriteria ketuntasan, maka peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan dari siklus I. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 83 dan aktivitas siswa memperoleh nilai sebesar 66. Pada siklus II, aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 91 sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai sebesar 89. Pada aktivitas siswa pada siklus I masih banyak kekurangan dan belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan, akan tetapi pada siklus II aktivitas siswa sudah meningkat dan mecapai kriteria.

Penerapan penggunaan strategi *Guided Note Taking* pada siklus I masih belum maksimal, hal tersebut karena adanya beberapa kendala, diantarannya kurang maksimalnya pemanfaatan waktu sehingga tidak sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan, kurangnya persiapan dari guru maupun siswa, kegiatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa belum sesuai dengan RPP, siswa masih belum mengerti tentang penggunaan strategi *Guided Note Taking* karena siswa belum terbiasa menggunakan strategi tersebut, sehingga kelas tidak kondusif dan memakan waktu terlalu banyak.

Adanya beberapa kendala dalam penggunaan pada siklus I, maka pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dan merancang kembali agar pada siklus II proses pembelajaran menjadi lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan peneliti diantaranya mengoptimalkan waktu yang telah direncanakan di RPP pada pelaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa, siswa sudah mengerti tentang penggunaan strategi *Guided Note Taking*, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan RPP, guru lebih menyiapkan kondisi fisik maupun mental siswa sebelum proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat terkondisikan dan siap menerima pelajaran, guru menyiapkan cerita tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi lebih menarik dari sebelumnya sehingga siswa tetap berkonsentrasi dan kondusif.

Berikut adalah diagram perbandingan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

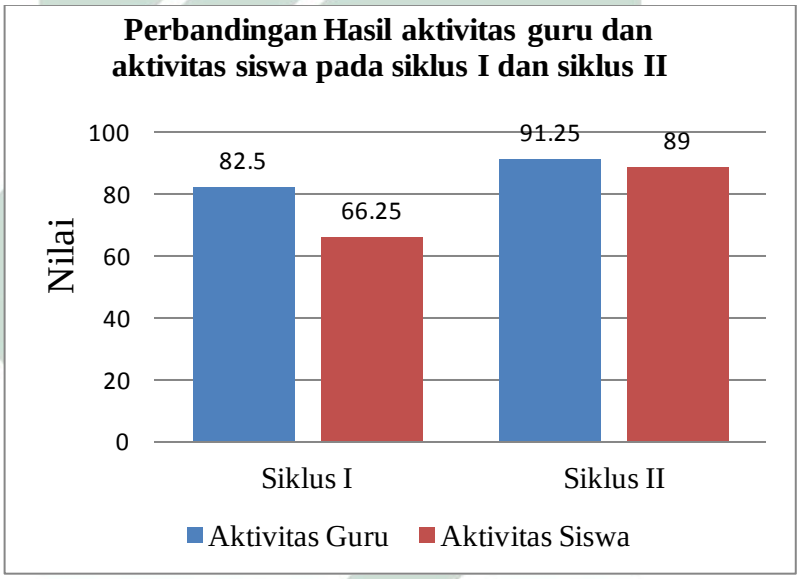

Gambar 4.9

Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Dalam diagram batang diatas membuktikan bahwa penerapan penggunaan strategi *Guided Note Taking* pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, baik itu pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa dan sudah bisa dikatakan memenuhi kriteria. Peningkatan tersebut karena adanya perbaikan dari siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke siklus II. Penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat membuat siswa semakin berkonsentrasi lagi saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hasil peningkatan pemahaman tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Pemahaman tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Dalam pra siklus, nilai rata-rata pada satu kelas memperoleh angka sebesar 58,42. Nilai tersebut masih jauh dari KKM. Dalam siklus I, nilai rata-rata pada satu kelas memperoleh angka sebesar 71,65. Nilai tersebut masih belum mencapai KKM yang ditetapkan dari sekolah yaitu 76. Adanya peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I karena adanya peran guru yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan dibantu dengan penggunaan strategi serta media yang diperlukan. Dikarenakan pada siklus I peneliti belum mencapai KKM, maka peneliti melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II bertujuan agar dapat memenuhi pencapaian KKM yang telah ditetapkan.

Dalam siklus II, nilai rata-rata pada satu kelas memperoleh angka sebesar 83,88. Nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang ditetapkan dari sekolah dan sudah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II juga dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adanya perbedaan pelaksanaan proses pembelajaran di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ini, sebelumnya siswa sudah diberikan lembar kerja sebelum guru bercerita tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, pada saat guru bercerita disitulah siswa memperhatikan dan mendengarkan guru dengan mengisi lembar kerja yang sudah diberikan. Sedangkan pada siklus II, siswa diberikan lembar kerja setelah guru bercerita, sehingga siswa lebih berkonsentrasi penuh dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu adanya media yang membantu siswa untuk mempermudah memahami pelajaran.

Berikut adalah persentase nilai rata-rata pada satu kelas di pra siklus, siklus I dan siklus II:

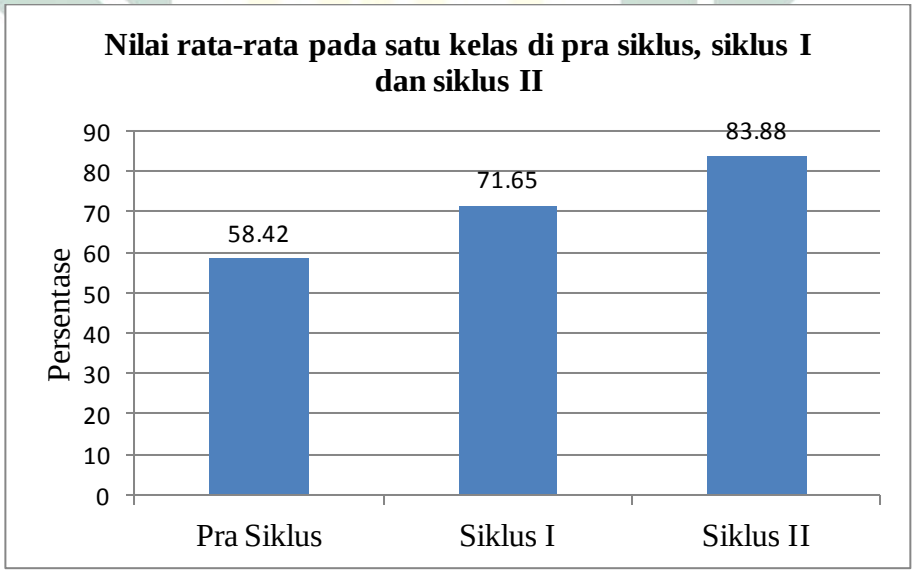

Gambar 4.10

Diagram Nilai Rata-Rata Pada Satu Kelas

Di Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram diatas membuktikan bahwa hasil nilai rata-rata dalam pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKM pada siklus II.

Pada pra siklus, siklus I dan siklus II memperoleh data berupa hasil ketuntasan belajar khususnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dari setiap siklus terdapat peningkatan persentase dari pra siklus, siklus I ke siklus II. Hasil ketuntasan belajar pada pra siklus memperoleh angka sebesar 34,28% dan siswa yang belum tuntas 65,71%. Pada siklus I memperoleh angka 51,42% dan yang belum tuntas 48,57%. Sedangkan hasil ketuntasan belajar pada siklus II memperoleh angka 88,57% dan yang belum tuntas hanya 11,42%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah diagram persentase hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II:

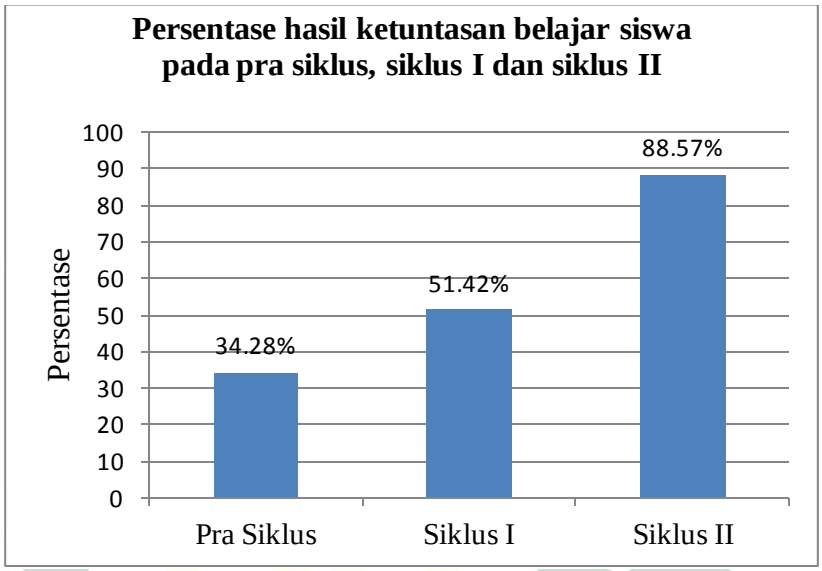

Gambar 4.11

Diagram persentase hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Diagram diatas membuktikan bahwa persentase hasil ketuntasan belajar siswa materi sejarah kelahiran Nabi Muhammas SAW mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil peningkatan pada siklus II sudah mencapai KKM dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari dua siklus yang dilakukan peneliti tentang peningkatan pemahaman mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Guided Note Taking* materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada siklus I dan siklus II dapat menanggulangi permasalah yang terdapat pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo. Pada siklus I diperoleh ketuntasan aktivitas guru sebesar 83 dengan kategori baik, sedangkan pada ketuntasan aktivitas siswa sebesar 66 dengan kategori kurang, karena pada aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti yaitu minimal 80, maka peneliti akan melakukan perbaikan tindakan selanjutnya pada siklus II. Hasil ketuntasan observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91 dengan kategori sangat baik dan pada aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 89 dengan kategori baik.

2. Bahwa kemampuan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari persentase nilai rata-rata pada satu kelas di pra siklus sebesar 58,42 dengan kategori cukup. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 71,65 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II persentase meningkat lagi menjadi sebesar 83,88 dengan kategori baik. Persentase hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 34,28% (jumlah siswa yang tuntas 12 dan yang belum tuntas 23 siswa) dengan kategori kurang. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 51,42% (jumlah siswa yang tuntas 18 dan belum tuntas 17 siswa) dengan kategori cukup. Dari data pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih belum memenuhi kriteria persentasi ketuntasan pemahaman siswa yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II, dan pada siklus II persentase hasil ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 88,57% (jumlah siswa yang tuntas 31 dan yang belum tuntas hanya 4 siswa) dengan kategori sangat baik. Pada siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan peneliti membuahkan hasil yang cukup maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sejarah kebudayaan Islam bisa menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada materi yang terdapat istilah atau konsep, agar pembelajaran tidak membosankan.
2. Guru sejarah kebudayaan Islam bisa menggunakan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3. Guru yang menggunakan strategi ini, memerlukan waktu yang cukup panjang, karena harus mempersiapkan *hand out* terlebih dahulu.
4. Penggunaan strategi yang menarik akan membuat siswa menjadi senang dan tidak membosankan, hal tersebut menimbulkan hasil belajar siswa tercapai.
5. Penelitian yang lebih lanjut pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dapat melakukan strategi ini atau strategi lain dengan melakukan perbaikan-perbaikan lagi agar memperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abadiyah, Lisalamah, et.al. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) disertai Strategi Guided Note Taking terhadap Sikap Ilmiah dan Hasi Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA Negeri Arjasa*. (Jember: Jurnal Vol. 4 FKIP Universitas Jember).

Anwar, Dessy. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia Surabaya).

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, cet.13).

Bashori, M. As'ad. (2010). *Sejarah Kebudayaan Islam*. (Sidoarjo: Media Ilmu).

Haula, Min. (2016). *Peningkatan Pemahaman Materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan Media Wayang Kertas pada Sisswa Kelas III MI Tarbiyatus Shibyan Petung Panceng Gresik*. (Surabaya: UIN Surabaya)

Hugiono dan P.K Poerwantana. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).

Juemi. (2010). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Melalui Metode Team Quiz pada Siswa Kelas III MI Kranggan Ambarawa Tahun Ajaran 2009/2010*. (Salatiga: STAIN)

Kementerian Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani).

Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Kuswono, Wowo Sunaryo. (2014). *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Maulana, rahmat lafif. (2017). *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi Guided Note Taking pada Siswa Kelas 4 di MI Islamiyah Geluran*. (Surabaya: UIN Surabaya).

Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektvitaspembelajaran di Abad Global*. (Malang: UIN-MALIKI PRESS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ningrum, Epon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak).

Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidayah.

Purwanto, Ngalim. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

_____. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media).

Siberman, Melvin L. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendikia).

Subagyo, Joko. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet.1).

Sumantri, Mohammad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).

Tambaruka, Rustam E. (1996). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).

Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research); Teori & Praktik*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, cet.3).

Yatim, Badri. (1993). *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan).

Zaini, Hisyam, et.al. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD).

Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Surabaya: Putra Media Nusantara & IAIN Press).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id